

Libby

DEMANTJAR

MADJALAH PPSK
KOLESE KANISIUS



TSUTAYO



18/19

MEI - DJUNI 1968



P E M A N T J A R

Redaksi	:	Frans X. Satya	II A
		Kiky Susanto	III B
		Kahar Budianto	III C
Pembantu tetap	:	G. Johan Sutanto	II C
		Rene Juwono	II D
		Paul T.	I D
		Peter	I E
		A d i	I C
Illustrasi	:	Wagiono	II A
		Eddie S.	III D
Pembimbing	:	F. Soegiarto S. J.	
Pembantu Utama	:	Bapak J. S. Sudijanto	
Alamat Redaksi	:	Kotak Pos „PEMANTJAR” Menteng Raya 64 — DJAKARTA	

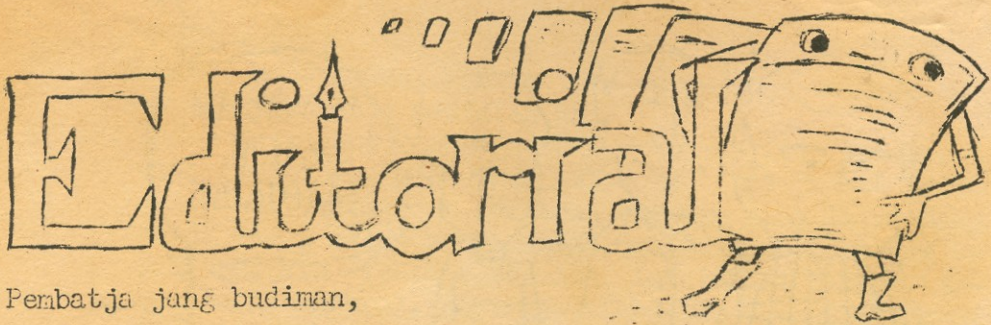
ATTENTION PLEASE

Sudahkah anda ???

- * Mengikuti sajembara Mengarang Ulang Tahun Pemantjar ? Bila belum, lihat sjarat²nja pada Pemantjar No. 17. Dan segera kirim.**
- * Memiliki Hits Pemantjar ke 3? Bila belum, segeralah pesan... Love is blue**

REDAKSI

Editorial



Pembatja jang budiman,

Berhubung adanja halangan2 jang tak dapat kami hindarkan lagi dalam hal penerbitan maka terpaksa madjalah "Pemantjar" kali ini keluar dengan nomor rangkap jaitu Mei-Djuni 1968, nomor 18/19. Kuli2 tintanja ikut sibuk djuga sih pada waktu PORASA, djadi tidak bisa mentjetak madjalah. Tapi bung Daktur harap pematja akan tetap setia dengan "Pemantjar". Moga2 bulan depan dapat terbit tepat pada waktunja.

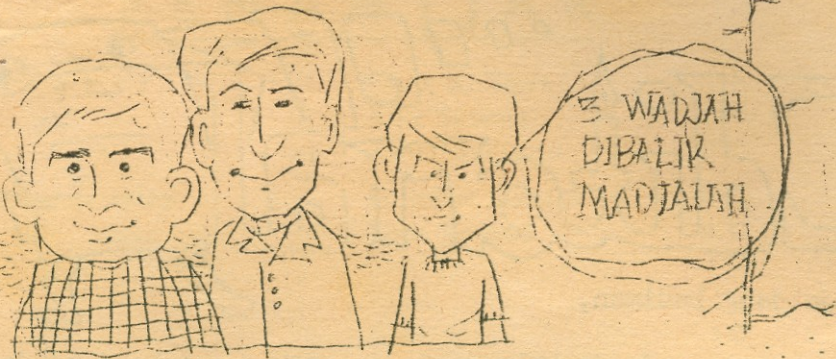
Melalui madjalah ini bung Daktur atas nama Panitia Penjelenggara PORASA sekali lagi mengutjapkan banjak2 terima kasih pada seluruh petugas, peserta dan pengundjung atas segala bantuannja sehingga Porasa dapat berdjalan dengan sukses dan mentjapai tudjuan utamanja jaitu PERSAHABATAN. Sajang peserta2nja hanja 7 sekolah, dan kapan ada lagi ja? Tin djauan tentang Porasa jang selengkapnja dapat anda lihat dalam madjalah ini.

Sebelum pematja lupa, bung Daktur ingatkan sekali lagi agar djangan lupa pada sajembara mengarang "Pemantjar". Kepa da jang sudah mengirim, kami utjapkan banjak2 terima kasih atas perhatiannja, sedang pada jang belum...djangan ketinggalan dong. Djuga djangan lupa kirim karangan, lagu2 dan mutiara kata2 baik untuk madjalah untuk "Hits". Bung Daktur se lalu menunggu dengan senang hati.

Pada rekan2 kelas 3 jang sebentar lagi "pensiun" dari tugasnja selamat beladjar untuk menghadapi udjian achir deh, giliran pada murid2 kelas 2 dan 1 untuk menggantikannja terutama Pemantjar sendiri, semoga tetap djaja demi Kanisius.

Sebagai achir kata, bung Daktur utjapkan sampai djumpa lagi bulan depan danSELAMAT MEMBATJA.

BUNG DAKTUR.



Pembatja sekalian, pada kesempatan ini kami sebagai anggota redaksi yang baru akan memuliskan sedikit tentang hasil wawantjara kami pada senior2 kita jaitu Kahar Budianto, Kiky Susanto dan Wagiono. Wawantjara ini bukanlah suatu wawantjara mengenai hal2 yang bersifat umum, melainkan tentang hubungan mereka dengan madjalah. Perlu pula pembatja ketahui bahwa madjalah ini merupakan kegiatan resmi yang terakhir dalam masa djabatannya bagi Kahar & Kiky. Sedangkan Wagiono adalah ilustrator kami yang sangat besar andilnya dalam menghidupkan "Pemantjar". Memang agak repot djuga mewawantjara tiga orang sekaligus, tapi tidak apa2 deh. Nah, inilah dialognya.

Redaksi: Sdr. Kahar, barangkali saudara masih ingat mulai kapan saudara masuk Sie-Pen umumnya dan sub-sie "Pemantjar" khususnya?

Kahar: Saja sendiri sudah lupa tanggalnya yang tepat, tapi yang pasti akhir 1965 dan awal 1966 dimana kita kit kembali bersama dengan perdjjuangan generasi muda melawan kezaliman sesudah Gestapu. Sekali lagi maaf, sebab saja lupa kapan saja mulai aktif di Pemantjar.

Red.: Dan bagaimana dengan Sdr. Kiky, apakah lupa djuga?

Kiky: Kalau anda ingin tahu tanggalnya, tgl. 17 Mei 1966, ketika saja pertama kali ikut serta dalam rapat dewan redaksi Pemantjar khususnya dan Sie-Pen umumnya. Dalam penerbitan Pemantjar yang pertama, nama saja belum tercantum tapi sudah ikut bekerdja. Sedjak itulah saja selalu aktif untuk Pemantjar ini.

Red.: Achirnya Sdr. Wagiono?

Wagiono: Sedjak Pemantjar dihidupkan kembali (kulitnya masih distencil dan orang batjanja musti ati2 karena tje-

pet robek).

Red.: Kembali pada Kahar, apakah jang mendorong saudara masuk dalam sub-sie madjalah ini?

Kahar: Susah djuga untuk mendjawab pertanjaan ini, sebab ketika Pemantjar mati pada bulan Mei 1963 "kita" (saja dan Hani Susanto es= pengurus sie-pen jang lalu) jang aktif hidup dalam kepramukaan, mulai membitjarakan segala sesuatu tentang sekolah. Inisiatif² banjak timbul dalam ngobrol. Achirnja timbullah Pemantjar kembali setelah hutang kiri kanan. Tapi memang saja sendiri senang membuat, menulis, memikir sesuatu tentang dunia ini. Sedjak SD saja sudah gemar menulis. Hingga mungkin inilah jang membuat saja tertarik akan Pemantjar. Tapi mungkin djuga ada bakat karena turunan, saja tidak tahu.

Red.: Kini, silahkan Kiky?

Kiky: Harus diakui bahwa dorongan terbesar saja dapatkan dari kakak saja sendiri, Hanny, jang mendjadi ketua Sie-Pen dan pemimpin Umum "Pemantjar" saat itu. Selain itu djuga adjakan dari teman² lain. Tapi masuk-nja saja dalam sub-sie madjalah Pemantjar terutama disebabkan keinginan saja untuk menjumbangkan tenaga jang berguna bagi sekolah chususnja Kanisius waktu itu (Pemantjar pada saat itu belum didjual keluar).

Red.: Dan bagaimana dengan Wagiono?

Wagiono: Sebenarnja tidak ada jang mendorong (kalau didorong dorong bisa djatuh) tetapi saja masuk sub-sie madjalah karena saudara Hanny meminta saja ikut membantu madjalah Pemantjar.....jang sudah tentu saja sanggupi sebagai murid baru jang patuh dan taat....(!)

Red.: Djadi pada pokoknja, ketiga kawan kita ini masuk dalam sub-sie madjalah karena saudara Hanny, bukan? Baiklah, pertanjaan selandjutnja, selain sie-pen, extra-curriculum apa pula jang kawan² masuki?

Kahar: Selain di Pemantjar saja djuga ikut atletik (tapi engga pernah ikut latihan), drum-band (sekali²), koor (jang udah engga lagi) dan pramuka (jang udah angot - terus).

Kiky: Disamping sie-Pen, saja djuga mendjadi anggauta drum-band.

Wagiono: Selain sie-Pen, djuga diseksi Kebudayaan. Ikut me-

ngurus sedikit2 dan kadang2 kalau nggak "males" suka ikut main bola tangan (walaupun hanja djadi back karena malas lari2).

Red.: Kahar dan Kiky, kegiatan2 keluar apakah jang pernah kalian ikuti dalam masa djabatn kalian?

Kahar: Wah, kegiatan keluar jang mana ja? Jang dari kita sendiri atau jang diselenggarakan oleh luar? Seingat saja, tiap kegiatan keluar PPSK jang diadjak maupun mengadjak, sie-pen selalu diikuti sertakan. Sedangkan sie-pen sendiri ketika masa djabatn saja ini, telah memberanikan diri misalnja: menjebarkan PEMANTJAR keluar Kanisius bahkan kalau bisa keseluruh Indonesia; membuat kembali "MILAI PEMANTJAR", menerbitkan HITS PEMANTJAR; mengusahakan Radio Pemantjar Kanisius (lagi kembang kempis); dan jang terachir Debating Club.

Kiky: Kegiatan2 keluar, sebagai sie-pen maupun sub-sie madjalah Pemantjar, pada masa tugas saja: pertama dalam waktu diselenggarakan Porkes I (2-14 Djuni 1966), sebagai pengurus pilihan pendengar. Selama tahun 1967, dapat anda batja sendiri dalam "Pemantjar" no. 13 Oktober. Waktu itu saja tidak mentjantumkan nama satupun dibawahnja, tapi "Setahun di Kanisius" itu merupakan tulis tulisan saja sendiri. Pada tahun 1968, dalam Debating Club dan Porasa (11-18 Mei 1968).

Red.: Pertanjaan kami selandjutnja, apakah kesan2 jang kawan kawan dapat dalam sub-sie madjalah?

Kahar: Kesan2 saja selama ini antara lain; kegotong-rojongan jang timbul bagi kepentingan sosial dapat terus dipupuk dalam PEMANTJAR. Kita harus akui tanpa kita "kompak" tak akan berhasil sama sekali. Sedangkan kalau kita "bersatu", kita tak takut akan merosotnja Pemantjar.

Kiky: Kesan2 saja terlalu banjak djika akan ditulis semua, tapi dalam garis besarnja saja mempunjai kesan bahwa dalam sub-sie madjalah "PEMANTJAR" inilah dapat dibuktikan pengabdian seseorang terhadap sekolahnja (loyalitas) Kanisius. Walaupun ini djuga dapat dilihat dalam seksi2 lain, tapi bila anda ikut dalam sub-sie Pemantjar ini, tentu anda akan mendapat kesan bahwa dari sini lah semua kegiatan sekolah kita dimulai dan dapat di batja, diketahui. Tanpa PEMANTJAR, Kanisius se-olah2

putus komunikasi dengan dunia luar dan, maaf, Kanisius mendjadi tak ada apa2nja bagi sekolah lainnja.

Wagiono: Kesan2 baik...selama mengikuti, saja djarang (= tidak pernah) mendapat perlakuan jang tak menjenangkan dari "saudara2" redaksi....semuanja baik hati. Dan didalam madjalah, banjak peladjaran jang saja dapat.

Red.: Kesulitan2 apakah jang biasanja anda hadapi sebagai se orang redaksi, Kahar dan Kiky?

Kahar: Kesulitan ini hampir selalu ada pada sebelum dan sesudah penerbitan. Kalau sebelum penerbitan kurang karangan, kita harus mengarang apa sadja dengan 2,3 nama samaran. Lebih susah lagi kalau terlalu banjak karangan, bisa semalaman tidak tidur; jang ini dimuat jang itu ngiri, jang ini djelek tapi punja teman, kalau tidak dimuat dia marah2. Serba susah deh, apalagi kalau karangan dari putri. Djuga sebelum penerbitan bila ada konseptor jang sakit, dirangkap; tukang sten cil atau tukang tjari kertas kadang2 harus djuga dirangkap bila petugas2 itu "berhalangan". Sedang sesudah penerbitan, kesulitan satu2nja, uang sukar masuk. Kalau terima uang, harga2 sudah gila. Djadi kita ting gal melongo.

Red.: Lalu, bagaimanakah menurut Sdr. Kiky?

Kiky: Kesulitan2 dan kesukaran2 jang biasa dialami, jaitu soal harga, pendjualan dan isi dari madjalah itu. Soal harga, jaitu karena bahan2 baku "Pemantjar" selalu naik terus. Tentang pendjualan ialah bagaimana tjara mengatur pendjualan supaya se-tepat2nja (hanja ada sisa se-dikit2nja). Dan isi, kadang2 hanja sedikit karangan jang masuk.

Red.: Kesulitan2 apakah jang Sdr. Wagiono hadapi sebagai se orang illustrator?

Wagiono: Hampir tidak ada, semuanja lantjar. Kalau kebetulan harus lembur sampai djam 3 selalu dapat makan siang dan selama bekerdja selalu mendapat minuman (kalau habis selalu ditambah oleh bu Sudyanto) dan kadang2 disuguhi kue2 atau roti dengan iringan lagu2 dari radio pak Sudyantosedaaaap. Semoga tradisi begini terus berlangsung.

Red.: Dapatkah Sdr. Kahar atau Kiky mendjelaskan sedikit ten

tang Pemantjar Radio kita jang bungkem terus?

Kahar: Ketika semua anggota sie-pen jang dulu bekerdja membuat madjalah, ada satu djudul karangan jang menarik ja itu XB-70. Kode ini membuat kita ingin untuk membuat Pemantjar Radio. Dan kita mengusulkan pada sidang Ple no PPSK, idea ini disokong. Dan setelah TXnja djadi, kesulitan dalam bidang penjelenggaraannja, peralatan lainnja dan letaknja studio di Kanisius terpentjil. Hingga sampai sekarang "matjet" sebab tak ada jang sanggup mengurus. Bagi kelandjutan Radio ini, mudah2-an akan berdjalan lagi setelah team jang akan kita bentuk bersama (sie-pen & pamong) dapat berdjalan meringankan beban pengurus sie-pen jad.

Kiky: Saja kurang tahu tentang Radio, dan sudah didjelaskan oleh Kahar, bukan?

Red.: Faktor2 apakah jang menjenangkan, selama bertugas dalam sub-sie Pemantjar, Sdr. Kahar?

Kahar: Jang menjenangkan bagi saja ialah dapat memberikan se dikit isi pada masa kekosongan batjaan baik bagi mudamudi. Djuga dalam Pemantjar saja melatih untuk hidup berdikari dalam membantuk pribadi jang kuat. Itu jang saja rasakan sendiri untuk pribadi saja, sedangkan se tjara keseluruhan sie-pen, saja senang sekali bila Pemantjar laris. Dalam mendjalankan tugas saja sebagai redaksi, paling senang bila mendapatkan karangan jang baik dan lutju. Betapa tidak, karangan2 itu membukakan bagi saja kehidupan mudamudi sekarang entah tentang keinginan2 mereka dan jang paling sering kudapat adalah pandangan "tjinta" mereka. Dan banjak lagi sukannya sebagai redaksi selama hampir 3 tahun.

Kiky: Saja rasa pertanjaan ini dapat anda batja djawabannja dalam tulisan "Setahun Di Kanisius".

Wagiono: Kalau saja, jang terutama menjenangkan ialah mendapat Pemantjar Gratis, sedang anak lain harus beli. Dan jang memusingkan ialah bila pada waktu bekerdja kebetulan torden dirumah pak Sudyanto terbuka..... tjahaja matahari jang memantul ditembok jang putih siang2 betul2 membikin pusing (pusing betulan).

Red.: Sdr. Kahar dan Sdr. Kiky, apakah jang saudara harapkan selandjutnja daripada redaksi2 serta semua kawan2 jang membantu terselenggaranja Pemantjar?

Kahar: Harapan saja, semoga kalian dapat terus memelihara kegotongrojongan dalam memelihara hidupnja Pemantjar. Ingatlah bahwa memelihara itu lebih sukar daripada membuat dari tak ada djadi ada. Pesan saja tak banjak hanja tabahlah menghadapi tjobaan kiri kanan dan bertekunlah untuk menghabisi kesulitan2; disamping kali-an tetap meminta petundjukNja.

Kiky: Harapan saja terutama ingin saja ingatkan bahwa masa anda di SMA adalah masa jang paling baik, paling senang dan bebas untuk beladjar bekerdja, bergaul dengan se-baik2nja. Tjara2 bekerdja jang baik dapat anda djumpai dengan aktifnja anda dalam sekolah terutama dalam PPSK dan Pemantjar ini. Dengan berketjimpungnja anda dalam organisasi ini anda dapat beladjar bergaul dengan rekan2 anggota lain jang mempunjai pendapat sendiri jang kadang2 berlainan sekali dengan pendapat kita, disini anda dapat ikut merentjanakan sesuatu kegiatan dan melaksanakannja sampai sukses. Harapan saja; Peliharalah madjalah ini jang merupakan suara dari sekolah kita, "Kanisius" untuk dunia luar.

Red.: Pertanjaan terachir, Sdr. Kahar dan Kiky. Adakah hal2 jang hendak disampaikan pada pembatja Pemantjar sekali an sebagai penutup dalam masa djabatian saudara?

Kahar: Tentunja saja sebagai manusia tak luput dari kesalahan jang besar & ketjil, karena itu perkenankanlah pada kesempatan ini saja mohon maaf pada siapa sadja jang merasa "diketjilkan" oleh saja. Baik itu pada ke lakuan saja se-hari2 maupun melalui tulisan2. Djuga saja ingin menjampaikan terima kasih jang se-besar2 nja pada seluruh pembatja dan kawan2 jang membantu sie-pen disekolah lain, djuga pada anggota2 sie-pen atas pengertian dan bantuan2 selama ini. Sekali lagi terima kasih sampai djumpa lagi dilain kesempatan.

Kiky: Kepada para pembatja sekalian dan teman2 semua ingin saja sampaikan banjak2 terima kasih atas bantuan2 jang telah diberikan untuk "PEMANTJAR". Saja masih tetap mengharap agar pembatja mau bersikap aktif, kalau ada sesuatu jang kurang sempurna, kritiklah dan kalau ada idea2 baru untuk misalnja menambah ruangan ini, atau menguranginja. Karena ini akan menambah pengalaman dan kegiatan kerdja. Sumbangkanlah apa jang dapat anda sum

bangkan demi kebaikan bersama.

Red.: Terima kasih sdr. Kahar dan sdr. Kiky, semoga harapan saudara dapat kami penuhi dengan se-baik2nja. Dan pada sdr. Wagiono, marilah kita pertinggi terus mutu Peman-tjar kita ini bersama kawan2 lain.

Wagiono: Mari deh, sama2 ja.

Red.: Terima kasih sdr. Wagiono. Nah pembatja sekalian, demi kianlah hasil dialog kami mengenai hal2 jang berhubung an dengan Peman-tjar pada senior2 kita. Atas perhatian pembatja sekalian kami utjapkan terima kasih.

R E D A K S I .



S U S U N A N P E N G U R U S P O K O K
K O L E S E K A N I S I U S 1 9 6 8 - 1 9 6 9

Ketua	: Bambang Setiawan	II C
Wakil Ketua	: Bambang Murmei Hasno	II A
Sekretaris I	: Moh. Amarianto	II B
Sekretaris II	: Erwinarjo	I E
Bendahara I	: Hadi Rijanto	II D
Bendahara II	: Thung Yat Beng	I D

P E N G U R U S S I E - P E N 1 9 6 8 - 1 9 6 9

Ketua	: Frans X. Satya	II A
Wakil Ketua	: G. Johan Sutanto	II C
	Oen Hian Kiet	II A

Mereka ini disertai untuk menundjuk pembantu2nja atas putusan rapat seluruh anggauta sie-pen tgl 1 Djuni 1968.

R E D A K S I



Atas nama seluruh keluarga Kolese Kanisius mengutjapkan:

Selamat Menempuh Hidup Baru kepada:

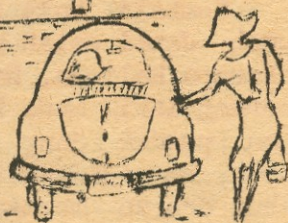
Bapak T O T O S U P R A D J A R T O

dan istri.

Jang pada tanggal 4 Djuni 1968 telah menikah di Tjileungsi.

"Mesin Serep"

Pada suatu hari dinegeri Djerman ada 2 orang njonja kaja jang sama2 baru membeli mobil "VW" pergi keluar kota untuk mentjari hawa segar, sambil berburu. Kedua njonja tersebut sama2 tidak mengetahui sama sekali mengenai mesin, hanja bisa mengemudikan sadja!



Setelah matahari mulai turun dan telah merasa lelah, kedua njonja itu segera kembali kemobilnja masing2 untuk segera pulang. Tetapi entah karena apa mobil njonja A walaupun mobil baru, tak mau djuga hidup. Segera njonja A dengan lagak sebagai orang jang mengetahui seluk beluk mesin membuka kap depan mobil VW nja Betapa terkedjutnja njonja itu karena mesin mobil itu tidak ada. Segera ia memanggil njonja B dan berseru: "Pantas dari tadi tidak mau hidup, kiranja se seorang telah mentjuri mesin mobilku." Dengan hati jang senang segera njonja B berkata: "Oh kalau begitu sebaiknja kau pakai sadja "mesin serep" dari mobilku,.....tadi ketika aku akan memasukkan burung itu dibelakang ternjata mobilku mumpunjai serep mesin. Sebaiknja sekarang kita tjari sadja montir untuk memindahkan "mesin serep" itu kemobilmu."

Pras-succes.
II-D. Kanisius

BILA BELUM PERNAH MERASAKAN KESUSAHAN TAK
MUNGKIN AKAN DAPAT MERASAKAN KESENANGAN.

(Is Marcus).

apakah aku

SUDAH GILA?

Kembali kali ini aku ke rumah Janti entah untuk jang keberapa kalinja. Dan kali ini seorang laki2 muda berkaus lengan pendek jang membukakan pintu, umurnja sekitar belasan tahun dengan memegang sebuah sapu pendek. Kuletakkan sepeda tua hartaku satu2nja, disamping paviliun tempat kami beladjar. Paviliunja tak begitu besar, tapi teratur rapih dan sebuah kolam ketjil dimukanja penuh dengan ikan2 jang berenang kian kemari menambah keserasian.



Kupandangi ikan2 itu, mereka berenang dengan riangnja tanpa ada jang dipikirkannja. Betapa bahagianja mereka, bahagia sebahagia hatiku dahulu. Tak ada jang kami pikirkan selain bergembira, bekerdja dan ber-tjita2. Tjita2 jang penuh dengan masa depan jang gemilang bersama, tjita2 keluarga jang bahagia dikemudian hari. Tapi apakah jang dapat kami perbuat sebagai manusia biasa jang tak berkuasa apa2. Manusia dapat berusaha, tetapi Tuhan lah jang berkuasa, ja Tuhan lah jang menentukan aku dan Janny harus berpisah dengan tjara jang kedjam, kedjam sekali. Ia meninggalkan semua ini sebelum tertjapai untuk se-lama2nja akibat ketjelakaan dimuka fakultas kami.

Sekarang benar2 aku melihat wadjahnja tersenjum diatas kolam, sungguh aku melihat ia tersenjum kepadaku. Kupanggil namanja: "Janny, Janny djangan kau tinggalkan aku sendiri di sini. Jan.....kembalilah Jan, mengapa kau hanja tersenjum sadja." Tapi ia masih sadja tersenjum, sekali lagi tersenjum sadja. "Kembalilah Jan, aku sudah bosan hidup didunia ini tanpa kau, tak kasihankah kau melihat aku begini", seruku sambil mentjoba meraba wadjahnja tapi selalu sia2 sadja. Wa-

djah itu masih sadja ber-gerak2 diatas air kolam.

"Hai, sedang apa kau? Koq seperti orang jang mau tjuri ikan sadja", seru Janty membuat aku terkedjut setengah mati. "Ach tidak, hanja.....tjoba kau lihat di air itu", kataku gugup sambil menundjuk pada bajangan Janny. "Tak ada apa2 sela in ikan2ku jang berenang", djawabnja sambil memegang bahu ku dengan mandjanja. "Apa, kau tidak melihat apa2, itu diatas air apa?" seruku agak keras.

- "Siapa, tak ada apa2 selain ikan. Sudahlah djangan mimpi sadja Tonny, djawabnja perlahan.

= "Tidak, aku tidak mimpi, tapi tjoba kau lihat diatas kolam itu. Janny, ia berada disana. Lihat, ia tersenjum pada kita, ach betapa manisnja", djawabku segera.

Tiba2 bajangan Janny menghilang ditelan gojangan air kolam, aku mendjerit sekeras mungkin: "Tunggu, tunggu Jan. Djangan tinggalkan aku sendiri disini", sambil mentjoba melepaskan pegangan Janty untuk turun ke air, tapi sia2 Janty memegangku demikian kerasnja.

= "Mengapa kau larang aku mengikuti Janny?" seruku kesal.

- "Ja, karena ia sudah tiada dan aku tak ingin kaupun turut tiada", djawabnja.

= "Djadi, kau tak mau djika aku turut meninggal? Ah betapa baiknja negkau, sebaik dan semanis Janny dulu. Ja, sebaik semanis, seramah dan tanganmu sehalus tangan Janny dulu", kataku sambil memegang lengannja.

Aku senang akan pegangannja pada bahu ku seperti pada saat Janny melarangku turun dari betjak ketika seseorang melirik Janny. Tangannja bergetar ketika kupegang tadi seperti pada waktu tangan Janny kupegang untuk pertama kalinja. Dulu pun kami memelihara ikan, selalu duduk setiap Sabtu sore di tepi kolamnja.

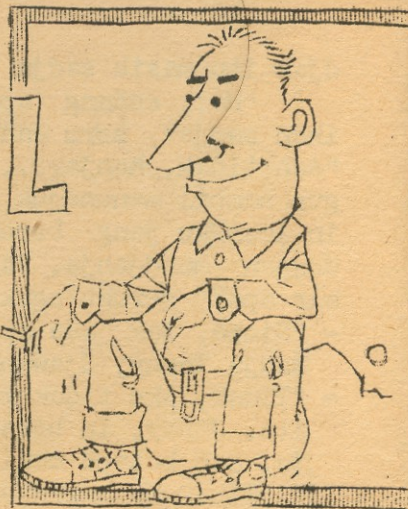
= "Janti, pernahkah kau duduk berdua pada sore hari seperti ini?" tanjaku perlahan.

- "Pernah, sekarang bersamamu", katanja sambil menoleh ke arahku dengan mandja.

Tak tahan lagi Janty pun kupeluk, ia tersenjum mandja sambil meletakkan kepalanja pada bahu ku. Dunia kembali tersenjum, matahari kembali bersinar bagi diriku saat ini. Aku tidak perduli pada laki2 jang membukakan pintu, jang memandang dengan mata terbelalak.....

Double Bravo Juliet
Pro: Scorpia Girl Double Juliet IA. IC, SMA Budi Mulia.

USUL & USIL



"Waduh Sil, tjilaka dua-belas nih. Raport ane tuh pade banjak kerosi duduknje. Belon lagi keitung go-go nje wah batumpuak2."

"Kenape sih Sul masa baru ketemu terus ngomel2 kan kalo pekare raport lu ngomel2, itu sih salah lu sendiri. Tjoba adje, andaikate lu mau bener2 beketet ame tu buku dari dulu, kan beres."

Makanje terutama tuh bagi ente2 jang banjak bikin kerosi duduk ame gogo diraportnje, ane bilangin baeknja kalo mulai se karang banjak2 beladjar. Kalo sekarang belon djuga mau mulai meskipun udeh telat abis kapan lagi. Tapi jah, kalo emang da sarnja udeh djatuh tjinte ame tu bangku, ora opo2 deh. Tjuma inget paling lame tjuma 4 taon. Inget baek2 ja!"

"Betul Sil, gua udeh mulai tjoba2. Beladjar lebih lame lagi, djangan maen melulu atau ngebut dll....."

"Eh Sul, lu kaga inget kan entar sore PORASA I mau diresmikan. Baekan kite pergi nonton ju!"

"Oh ije, ane akur banget deh. Abisnje sembari nonton, ade djuga sedikit objek. Kan eem2.....!"

"Ah lu mah bisa2 adje. Tapi ja bener djuga. Mumpung ade kesempatan ja kapan lagi. Apelagi disediakan buku objek. Shep deh ja....."

Alkisah mereka berdua sore itu pergi melihat upatjara pembukagan PORASA I dilapangan Kanisius.

"Sul, gimane sih nih, koq udeh dj. 16.00 belon djuga mulai. Emangnje djam berapa sih mau dimulai. Gue udeh pegel duk diubin nih!"

"Ah masa lu belon tau. Upatjarenje dimulai djam 16.00 waktu karet CC. Biar kite tungguin adje deh."

Tak lama setelah itu upatjara dimulai.

"Eh Sul, kali ini kaga berape mulur lho karetnja!"

"Ssstt...diem Sil, tuh liat upatjare bendera lagi dimulai.

"Ah lu liat djuga dong tuh ade jang brèngsèk."

"Hoo ije, tapi kalo kaga salah sih itu mah anak2 kandang sendiri. Pade kaga ngarti kali, kalo lagi upatjare musti chidmat!"

"Betul Sul gue rasa anak2 esempe tuh."

"Sul pokoé kite diem adje deh. Kan malu kalo diliat tamu2, die orang pade bungkem2, kita ngebatjot melulu. Mentang2 sih disaranggje sendiri. Djangan gitu ah!"

"Sul, tuh denger kaga Lagu Indonesia Raja, ajo ikut nja njiin dong. Gimane sih, mase lagu kebangsaan negaré kite sendiri kaga bise dinjanjin."

"Abisnje jang lain djuga kaga pade ngikut njanji sih, kan malu njanji sendirian!"

"Ija ja, koq gue ame sekali kaga kedengeran hadirin2 pade njanji, paling2 satu due. Susah bener."

"Ah diem deh lu, masa kaga liat tuh Pater Rektor lagi ngomong."

"Oh ije kaga kedengeran sih, abisnje ribut sih. Tuh bener, kaga salah lagi deh, anak2 kandang sendiri jang didepan L-B pada ngrèngsèk, malah kaga tanggung2 lagi bukannya ribut doang sampe2 be-tereak2. Kan itu namenje ontgemanier. Malah anak2 paleng tua lagi. Seh, seh, seh jullie jongelui, kalo begini kamu punja etiket, mase depan surem banget deh!"

"Ije, masa orang lagi ngomong dibrèngsèkin."

"Dan ane harep ini djadi perhatian bagi jang bersangkutan an."

"Koq bolehnje lu njerotjos terus. Tuh barisan2 udeh mulai bubar. Ajo pulang adje deh!"

"Hush tunggu dulu dong, liat tuh barisan Drum Band mau kasih show. Kite nonton dulu baekan."

"Ah buset bob. Gue rase ini mah kurang banjak latihan. Djalannje dan laen2 pariasi masih sedikit berantakan. Ane usulkan nih, kalo latihan2 diintensipkan kembali gimane ja!"

"Aha..... itu die jang perlu diingetin, latihan2 setiap Rebo dan Djum'at sore kaga pernah ade lagi nih. Radjin2 ah kalo mau jahut maennja ja."

"Sil ngomong udeh djam 18.00 nih. Ajo kite pulang!"

"Akur deh."

Mereka berdua pulang kerumah masing2. Dan pemitjaraan mere-

ka teruskan pada suatu sore sehabis melihat pertandingan.

"Sul, tadi lu liat ngga ade jang brantem. Buset deh kaga kire2, lu tau kaga mase ade jang bawa2 tjes pleng2an segala matjam. Kan kalo chilaf bisa ngedredet. Alhasil bisa tjilaka sembilan belas. Emang repot anak2 djaman sekarang nih!"

"Betul Sil, biar kite anak orang berpangkat djuga, kaga baik tuh kalo segala gitu2an di-pake2. Kan bisa ngerugiin orang lain, kalo kena belindjo angetnja. Kalo mau berantem sih silahkan, satu lawan satu. Udah abis, kalah atau menang ja sudah perkaranje abis. Tetapi andaikata pake gitu2an segala, kan bise djadi pandjang, orang tue kebawa2, orang lain bise ketiban pulung dan laen2 jang bahaje. Pokok rugi deh."

"Ije nih ane masih mau kasih inget ame tu jang masih suka maen2 gituan, ati2 dong, sebelum ade ape2 jang terdjadi sih emang bange, tapinje tjoba kalo udeh kena ngedjedjelin belindjo anget keorang lain, ha ha..... hotel perdio bebarang bob."

"Ah bagi jang masih bandel biar kite antepin adje deh. Pokoé ane sekarang mau pulang dulu ah, udeh malam mane lagi aje belon mandi."

"Betul Sil kite pisah adje dulu deh ja. Sampe ketemu lagi deh."

KETAWA ' DIKIT



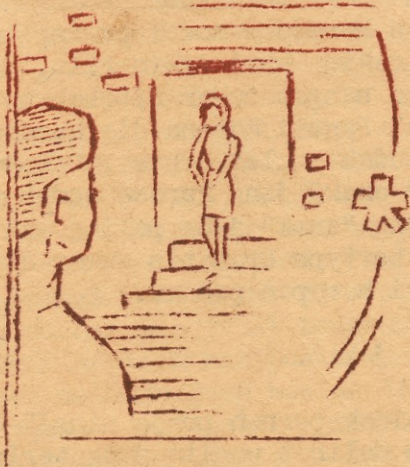
SEORANG dokter sedang mengundjungi seorang wanita jang sakit, dan melakukan pemeriksaan. Setelah beberapa menit tiba tiba keluar dari kamar sisakit. Ia minta kepada suami sisakit sebuah obeng. Beberapa menit lagi dia keluar kembali dan meminta sebuah tang. Tetapi tak lama kemudian ia keluar pula untuk meminta pahat dan palu. Suami wanita itu mendjadi gelisah dan tak dapat menahan lebih lama lagi perasaan ingin tahunja.

= "Apa jang telah terdjadi dengan istriku, dokter?" Tanjanja.

- "Belum ada kepastian", djawab dokter. "Saja masih belum dapat membuka kuntji tas saja."

Sir Geoffrey.

TAHUN KE - 17



Entah sudah untuk keberapa kalinja kukundjungi rumah gadis ini. Aku jang mempunjai sifat pemalu dan agak tjanggung bila menghadapi tatapan seorang gadis, merasa heran, mengapa terhadap gadis ini merupakan keketjualian. Dia jang kuanggap gadis jang paling nana bila menatap pria sebajanja, apalagi dibalik rambutnja jang terurai rapih itu terletak apa jang kadang2 mendjadi teka-teki bagi seorang pria remaja termasuk diriku.

Pertama kali aku melihatnja, aku sudah sedemikian terpesona oleh ketjantikannya; apalagi setelah aku mengenal segala tutur budinja djadi lebih terpikat. Keisengan untuk nonton film disekolahku = 1 tahun jang lalu membuatku bertemu dengan dia. Waktu itu aku belum berkenalan, dan entah bagaimana dan kapan-aku berkenalan, aku sudah lupa. Jang kuingat hanja sepotong namanja jang indah WITA. Dan sambil kudjabat tangannya kusebut pula namaku.

- "Tidak ada terusanja?"

= "Ada, tapi kau dulu jang harus menjebutkan nama lengkapmu!"

- "Kau dulu, baru aku!"

= "Tidak", kataku tegas seperti hendak membentak kutjing kesajanganku.

- "Baik, namaku.....ah nanti sadja kalau kita sudah bersahabat tentu kita akan mengetahui diri kita masing2."

Dan memang sedjak saat itulah aku bersahabat dengan WITA seorang gadis jang tjantik dinamis dan ideal bagi teman dimasa pantjaroba jang makin menggelora terus. Wita makin kukenal melalui segala keaktifan2 disekolah maupun dalam olahraga dan kesenian. Memang seorang gadis kota jang telah madya dalam pengetahuan, serasa kurang bila tak memiliki suatu pegangan kesenian dan apalagi bila tak bisa berolahraga. Ka-

langamja jang termasuk tingkat atas dan kemampuan jang mele bihi seorang anak miskin seperti aku ini, membuat aku segan untuk makin mendekatinja. Belum lagi terhitung saingan2ku jang kadang2 menang gertak dengan Mercedes model paling baru atau Honda motor jang harganja makin hari makin gila. Tapi sungguh parasnja jang tjantik itu sangat sukar ditebak untuk siapa dia tersenjum. Untuk semua? Pasti! Karena dia kuanggap masih anak2 meskipun tubuhnja sudah mulai dewasa. Dan jang paling aneh aku sendiripun masih anak2 jang kurasa sudah paling djago untuk menguasai seorang "anak" jang paling aku sa jangi. Meskipun wadjahnja jang bertype dramatis sukar diteapkan, suatu ketika Wita memberi harapan padaku.

- "Wien, kau manis deh!"

= "Apa? Sekali lagi!" kataku tak jakin.

- "Wien, kau benar2 manis!"

= "Manis apanja? Uangnja? Aku tidak pernah punja uang!" Memang sampai saat itu aku selalu melihat wanita jang terlalu mata duitan. Kukatakan demikian tapi dia tetap tenang, ekspresinja disimpan terus.

- "Betul Wien, aku tak main2, kau manis!"

= "Tjoba sekali lagi pandang diriku baik2, nanti tolong sebutkan mana jang manis."

- "Semuanja manis, betul deh!" katanja mulai gemas.

Memang sebagai kebanyakan anak laki2 kadang2 suka iseng, tapi kali ini aku tidak berani iseng, aku serius.

= "Kalau aku manis, Wita djeuh lebih manis!"

- "Nah, sekarang apa jang lebih manis pada Wita?"

= "Jang diluar **semuanja manis, mulai muka, badan** dan semuanya, ketjual satu jang belum kuketahui manis atau pahit jaitu hatimu, Wita!"

- "Kau tidak pertjaja Wien?"

= "Ooo pertjaja Wit, pertjaja," kataku seperti takut kehilanganja.

Mulai saat itu aku semakin erat dengan Wita. Siapa jg tidak bangga dalam usia jang masih kanak2 sudah bisa berdjalan dengan seorang gadis jang tjantik berbudi luhur dan jang penting baru bagi sekeliling kita. Wita jang terasa paling kusajangi waktu itu membuat aku djadi gila. Gila terhadap chajal2 jang muluk dan jang aneh aku semakin gila dalam mengerdjakan idea2ku, jang paling gila aku demikian gila untuk membuat pekerdjaan rumah jang terlalu mudah.

Sekarang, jah sekarang pada malam ini, Wita memasuki dia jang sering orang mengatakan "tjukup dewasa". Usia 17 tahun bagi seorang gadis biasanja selalu penuh dengan kegembiraan dan keramaian. Tepat pada 19 Djanuari inilah Wita mengindjak usia kedewasaan dalam menghadapi hidup jang dapat meninggalkan rasa amat manis atau amat pahit bagi seorang gadis. Sedjak petang tadi aku memikirkan apa jang akan kuberikan sebagai kenang2an pada ulang tahunnja jang paling berkesan bagi Wita jang kusajangi. Jah, aku memang tak bisa memberi apa2 pada Wita, hanja aku berdjandji pada diriku sendiri, aku harus memberikan hadiah jang paling indah jang akan kuberikan pada seorang gadis jang pernah kukenal. Malam ini, Wita memakai gaun merah djambu, warna kesenanganku. Dia tersejnjum sambil mendjabat tanganku. Dan aneh, aku tak bisa meluarkan sepatah katapun padanja, sebaliknya dia kulihat berkatja2 matanja jang bening itu. Aku djedi terharu dan kulihat semua jang telah hadir melihat pada Wita dan aku jang tanpa kusadari tangannja masih kudjabat. Tjepat kulihat diriku, badju jang melekat pada tubuh ini tidak bermerk luar negeri apalagi sapatangan, tapi aku tak berketjil hati. Kuberankan diri untuk bertjampur dengan teman2 Wita jang hampir seluruhnja the haves. Malam inilah aku merasa paling bahagia karena Wita sendiri jang mengantarkan minuman dan kue2 untuk Wien-nja. Bahkan sampai makan, aku selalu ditemaninja. Dan jang tidak ada taranja, malam ini, detik ini aku baru ingat akan hadiah jang akan kuberikan. Namaku & namanja! Ah suatu alasan jang tepat, apalagi dia setengah berbisik tadi minta aku tinggal sampai semua kawannja pulang. Wita ingin mengindjak usia jang ke-17 ini dengan suatu pembitjaraan abadi jang selalu dikenangnja sampai pk. 00.00 tengah malam nanti. Baik, aku kuat untuk menahan kantuk untuk Wita, bukankah pula esok hari Minggu.

Malam pk.12.00 baru kawan2nja pulang, djadi terpaksa aku menunggu Wita sampai dia selesai membereskan segala2nja. Kini Wita duduk disampingku dalam keremangan malam Minggu jang pandjang.

- "Wien, kenapa kau belum pulang?"
- = "Rupanja kau tak memperbolehkan aku menikmati "persahabatan" kita jang baru sadja kita mulai? Benar Wit?"
- "Tidak Wien! Bahkan aku tadi merasa takut kalau kau ikut pulang dengan kawan2 tadi".

= "Kenapa kau takut aku ikut pulang dengan mereka?"

Rupanja bukan aku sadja jang ingin berdua dengan Wita, tapi Wita sendiri ingin sekali berbitjara dengan aku dalam ulang tahunja jang ke-17. Dan pada malam inilah untuk pertama kalinya aku duduk berdua tanpa ada jang mengganggu dalam jarak jang amat dekat. Terasa tubuhku gemetar menghadapi gadis jang selama ini sangat kusajangi.

- "Wien, malam ini aku ingin menagih djandjimu waktu kita mulai berkenalan. Aku ingin tahu namamu sendiri dari mulutmu sendiri. Sengadja selama ini aku tak mau menanjakan halmu pada teman terdekatmu karena aku ingin tahu halmu dari kau sendiri. Nah sebutkanlah nama lengkapmu, Wien!"

= "Baik Wit, aku mau menjebutnja, tapi setelah itu kau. Dan setelah itu, kita benar2 mendjadi 2 orang sahabat. Sahabat jang sebenarnja."

- "Benar Wien dan ajolah....."

Wita kelihatan begitu saju memandanguku dengan senjumnja jang dikulum rendah.

= "WIENARTO. Hanja itu Wit, dan kau?"

- "Retno Kuswiati."

Setelah itu kami berdua tak bisa ber-kata2 selain mata kami jang saling berpandangan menembus hati masing2. Tak terasa tangannja jang mungil itu sudah kuremas dalam gengaman djari2ku jang masih terasa gemetar. Aku tak mengerti apa jang harus kulakukan. Baru kali inilah aku ingin mengelak dari pandangan mata seorang gadis. Belum pernah! Tapi aku tak bisa mengelak dari pandangannya karena tangannja sudah memegang daguku supaja tidak mengelak. Dan dia bertanja.

- "Wien pandanglah aku terus sampai kau tahu apakah hatiku sedemikian bersih seperti matamu!"

= "Betul Wit, bersih sekali dan mulai saat ini maukah kau bersahabat?"

- "Mau Wien."

= "Dan kalau.....kalau aku kausajangi?"

- "Mau djuga Wien, asal Wien djuga menjajangi Wita."

= "Oh tentu sajang dan kukira tjukup pemitjaraan kita malam ini."

- "Mengapa Wien."

= "Dan mengapa bertanja Wit? Aku sudah puas dan aku mengantuk. Malam ini aku ingin bermimpi tentang kau. Aku mau pulang, besok boleh kita berbitjara lagi sebagai 2 sahabat

Wita."

- "Betul Wien?"

= "Tentu sajang, aku datang lagi besok sore."

Aku berdiri melangkahkan kaki meninggalkan halaman jang hidjau. Hidjau sebagai lambang kesuburan diri dari jang memilikinja. Ibunja sudah masuk kamar tidur. Wita hendak mengeluar kan emosinja se-besar2nja, tapi dia hanja bisa memandanguku dengan mata ber-katja2 disertai senjum jang kadang2 membuat aku gila.

= "Mengapa kau menangis?"

- "Aku takut Wien."

= "Takut pada siapa?"

- "Takut kalau tak kembali."

= "Djanganlah kau berpikir jang bukan2. Bukankah aku masih di Djakarta ini?"

- "Benar Wien, tapi aku takut. Takut sekali entah kenapa."

= "Kalau begitu masuklah dulu kedalam, aku akan tunggu sampai kau masuk kedalam dan menguntji semua pintu."

- "Tidak Wien, aku takut tanpa....."

Wita menangis ter-sedu2, entah apa jang harus kuperbuat. Dan dengan susah payah achirnja aku dapat melunakkan hatinja supaya masuk kedalam rumah.

= "Bukankah kau tak mau kusebut anak ketjil? Kau sudah dewasa Wita, masuklah! Aku pasti kembali."

Dengan pandangan saju achirnja Wita masuk rumah dengan didampingi oleh kakaknja. Tinggal aku jang sekarang mengukur pandjangnja djalan jang amat lengang. Malam ini aku tidak dapat tidur. Pikiranku terus tertudju pada Wita sajang.

N.B.: Tjerita ini
fictif belaka.

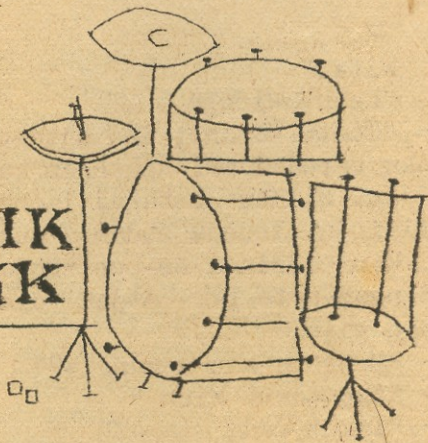
pro: W & E.

WIENARTO

(petikan dari sebuah novel).



KRONIK MUSIK



Ternyata rekaman "veteran" Louis Armstrong "What a wonderful world" benar2 "wonderful" karena berhasil mengambil alih kedudukan top hit di Inggris dari Cliff Richard dengan Congratulations, yang telah menggondol kedjuaraan dalam Euro visie Song Festival. Louis menduduki tempat itu selama 4 minggu ber-turut2. (Cliff hanya 1 minggu). Sesudah itu, The Union Gap, group dari Amerika, merupakan top hit sampai akhir Mei. Perlu diketahui bahwa kemadjuannya sangat tcepat jaitu dari No. 39 ke No. 10 dan ke No. 1. Tempat kedua diduduki oleh biduan dari Amerika djuga: Bobby Goldsboro dengan Honey. Lagu ini telah sukses di-mana2: Top-hit 5 minggu, di Inggris melontjat dari tangga 20 ke 5 dan akhirnya ke 2. Di Australia, menjinkirkan Paul Mauriat's orchestra dengan: Love Is Blue dari tempat kesatu. (Love is Blue menempati tempat itu selama 8 minggu.

Engelbert Humperdinck dengan lagu: A Man without Love hanya berhasil menduduki tempat ketiga selama 3 minggu ber-turut2.

The Small Faces dengan lagu barunya: Lazy Sunday sesudah menduduki tempat kedua, minggu kedua bulan Mei, angka pendjualannya menurun terus.

The Herd yang dahulu terkenal dengan lagunya: Paradise Lost dan From the underworld telah merekam sebuah lagu yang terbaru jaitu I don't want her loving to die dan nasib mudjur bagi lagu ini dapat mertjapai tangga ke 4. Scott Walker yang memisahkan diri dari The Walker Brothers telah berusaha merekamkan lagunya sendiri: Jacky dan akhir2 ini: Jowanna, sebuah lagu gubahan Jackie Trent & Tony Hatch, berhasil menandjak terus. Love Affair, yang pernah top dengan Ever lasting love, muntjul lagi dengan Rainbow Valley.

The Rolling Stones tiba2 muntjul pada No. 16 dengan rekaman jang paling baru: Jumping Jack Flash. Diduga dalam bulan Djuni ini angka pendjualannja akan naik dengan tjepat se kali. Djuga Herman's Hermits dengan Sleepy John jang sudah menduduki tempat ke 11. Group lainnja: Manfred Mann tidak mau kalah. Mereka muntjul dengan: My Name is Jack sedangkan lagu barunja sesudah Mighty Quinn: Up the Junction tak dapat memasuki tangga lagu2 suatu negarapun.

The Kinks dengan Wonerboy-nja naik sampai No. 3 dinegeri Belanda. The Hollies ternjata kurang berhasil dengan lagunja: Jennifer Eccles jang hanja pantas menempati No. 7 (Lih. Hits Pemantjar 2), sesudah itu angka pendjualannja menurun terus. Jennifer adalah nama isteri Alan Clarke dan Eccles nama isteri Tony Hicks. Clarke-Hicks dan Nash, Graham Nash (pemimpin-nja) adalah team pentjipta lagu dari The Hollies. Bulan Mei, j.l. The Hollies telah mengadakan tour kenegeri Belanda.

Dinegeri Belanda, top direbut oleh The Bee Gees dengan Jumbo-nja dari "tangan" Cliff: Congratulations. Hal ini rupanja ada hubungannja dengan kundjungan The Bee Gees ke Negeri Belanda bersama managernja Robert Stigwood dan orkes jang terdiri dari 15 orang.

Salah seorang dari The Bee Gees: Robin Gibb njaris mati ketika kereta api jang ditumpanginja keluar dari rel di Inggris. 54 mati dan 100 luka berat, tapi Robin berhasil menjelamatkan diri, dan hanja luka2 ketjil.

The Bee Gees jang lain: Maurice Gibb diberitakan mempunjai hubungan pergaulan jang erat dengan biduanita Inggris: Lulu dan "info" dari Amerika mengatakan bahwa The Bee Gees telah diminta untuk mentjiptakan lagu2 bagi 6 buah film besar.

Memang Barry Gibb, Maurice dan Robin adalah pentjipta2 lagu jang kaja akan idea2. Kedua belas lagunja dalam L.P. Horison tal adalah tjiptaan mereka sendiri. Ketiga saudara Gibb itu dibantu oleh Colin Petersen dan drummernja: Vince Melouney.

Dave Dee Dozy Beaky Mick & Tich akan main dalam film jang a.l. terdapat lagu Zabadak dan The Legend of Xanadu. Ringo Starr dari The Beatles-pun akan main dalam film CANDY, bersama Marlon Brando, Richard Burton, Charles Aznavour dengan peranan tukang kebun Mexico. Film ini akan dipremierkan dalam musim gugur tahun ini. Sedangkan opname-nja sudah dimulai sedjak bulan Desember 1967.

The Beatles sendiri membuat sebuah film cartoon untuk bios-

kop: Yellow Submarine. Biajanja: \$ 1.000.000,- ditulis oleh John Lennon dibantu oleh Heinz Edelmann.

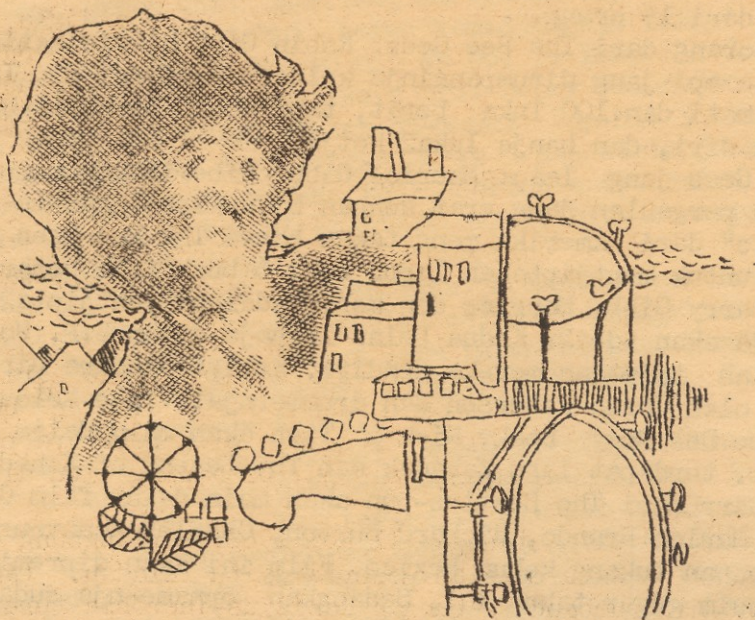
Film ini djuga memuat lagu2 mereka dan diantaranya ada 4 lagu baru: You know the name look up the number ; All too much Altogether now ; Northern Song.

Lagu lainnja: Across The Universe ditjiptakan dan dinjanjikan oleh John Lennon telah direkam pula.

Lagu2 baru lainnja: Blue Eyes - Don Partridge dan Time to lovin' - The Associations. Sedangkan L.P. The Monkees jang terbaru berdjudul: "The Birds, The Bees & The Monkees", a.l. berisi: Valleri, Daydream believer, The Post, P.O. Box-9047, we were meet of each other. Piringan hitam ini direkam pada perusahaan Colgem (RCA).

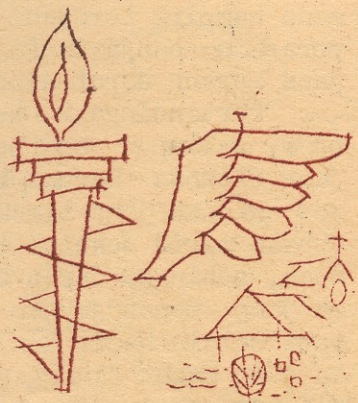
(Perlu diketahui bahwa Kronik Musik ini disusun tgl. 1 Djuni dan terima kasih pada: Super Seven 2 B, Peter 1 E dan Double R. 1 C).-

Mr. Black.



retropeksi porasa

11 - 12 mei 1968



Sungguh suatu iktikad jang baik untuk mengadakan suatu Pekan Olah Raga untuk mempererat persahabatan antar 7 sekolah menengah Atas: Kanisius, Teladan, Pintu Air, St. Ursula, St. Theresia, Tarakanita dan Pangudi Luhur. Sajang jang dipakai adalah sistim setengah kompetisi, sehingga tidak mungkin diadakan penambahan sekolah lain berhubungan dengan waktu jang disediakan terlalu sempit (8 hari). Ada baiknja djuga, jaitu supaja sukses dan tidak terlalu repot. Tetapi kekurangannya: kurang meriah dan ada sekolah jang "sakit hati" karena tidak diundang untuk ikut serta dalam PORASA ini. Djuga tjabang2 olah raga jang dipertandingkan hanya: Basket, Volley, Ping-pong dan Bulu-tangkis. Sedangkan atletik tidak djadi dipertandingkan dengan alasan: pesertanja terlalu sedikit, kesulitan alat2 dan petugas. Demikian pula renang jang memerlukan banjak sekali petugas. Maka semua kegiatan terpusat pada satu tempat sadja jaitu Kanisius.

Sungguh sukar rasanja untuk mentjapai sukses jang sangat memuaskan dengan waktu persiapan hanya $\frac{1}{2}$ 10 hari (persiapan intensif) dikarenakan adanja Pekan Ulangan Umum I. Sumbangan2 materiil (piala2) diberikan oleh beberapa pater & guru serta para menjumbang lainnja. Disamping itu diadakan djuga pemutaran film.

Pembukaan pada tanggal 11 Mei 1968, berlangsung dengan tidak hadirnja satu sekolah peserta jaitu Teladan. Pada kesempatan ini Drumband gabungan Kanisius-Theresia turut pula memeriahkan pembukaan Porasa sebagai hasil jang diperoleh dari hanya 4 kali latihan ber-turut2. Disamping itu didemonstrasikan pula pertandingan bola tangan C.C. v.s. F.K.U.I. di

mana hampir2 terdjadi "klik" dilapangan e.l. karena adanja perasaan hanja ingin menang, djuga sikap beberapa penonton jang kurang dapat dibenarkan.

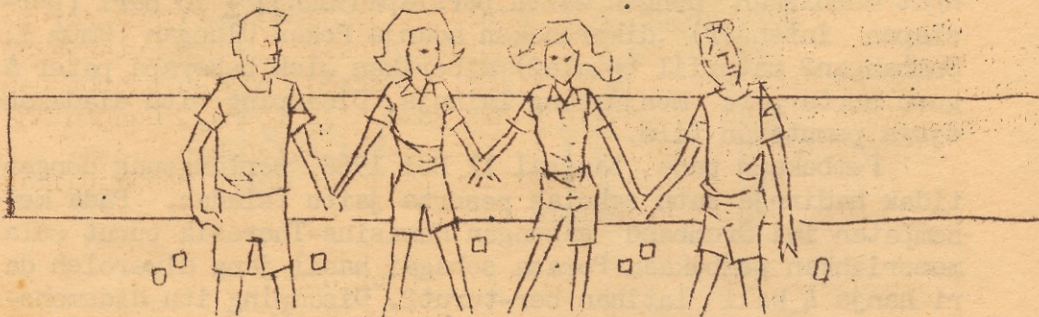
Pertandingan2 selama Porasa ini berdjalan dengan lanjtar, walaupun ada beberapa regu jang w.o. dan pertandingan jang ditunda karena hudjan deras. Amat disajangkan karena ada sekolah jang tidak sportif, dengan memasang pemain2 luar (bukan murid sekolah tsb.) dalam teamnja. Untung segera ketahuan, sehingga dapat diatasi dengan baik. Tapi ada djuga regu jang menundjukkan kesportifannja, walaupun selalu kalah, tapi selalu hadir dan tidak pernah w.o. Beberapa pertandingan jang dapat dianggap "final" berlangsung tjukup seru. Sampai ada pemain jang menangis karena regunja kalah tipis (regu putri tentunja) sesudah berdjuaang mati2an.

Suasana penonton tjukup ramai dengan adanja pilihan pendengar, buku perkenalan, pendjualan foto2 walaupun harus kita akui bahwa ini tidak seramai waktu diselenggarakanja POR KES dulu dengan 43 sekolah sebagai peserta. Pernah pula akan timbul suatu "klik" dihalaman luar gedung, tetapi berkat ke-"gesit"an anggauta2 keamanan, hal itu dapat diatasi.

Penutupan pada tanggal 19 Mei 1968, dilangsungkan pada malam hari dengan atjara2 jang tjukup padat dan pembagian tanda2 kedjuaraan. Tapi sajang sekali jang hadir tidak lengkap sehingga suasana kurang meriah. Disamping tanda penghargaan dari panitia pada setiap pemenang, adapula tanda penghargaan dari Seksi Penerangan Kanisius untuk regu2 & pemain2 putra/putri jang terbaik selama Porasa berlangsung. Tak ketinggalan djuga Seniman Sinting turut meramaikan suasana.

Itulah PORASA 1968 jang tjukup mentjapai tudjuannja ja-itu: Persehabatan. Bilakah PORASA ke-II?? Kita tunggu.

Hasil2 pertandingan selengkapnja



Terhjata

Seri Pengalaman:

Suatu hari aku menerima telepon dari seorang kawanku, (putri tentunja). Tetapi kebetulan pada hari itu aku tidak dirumah; sehingga ia hanja meninggalkan suatu pesanan sadja. Padahal aku tidak tahu pasti dari kawanku jang mana sebab me reka itu bersaudara dua orang jang sebaja.

Tiga hari kemudian aku menelponnja, untuk menanjakan maksudnja dan siapa sebenarnja jang menelpon. Kuangkat gagang telepon, kuputar nomornja dan tak lama kemudian aku men dapat djawaban. Kutanjakan apakah si A ada dirumah; ternjata ia sedang pergi. Tetapi kebetulan sekali jang memberi djawaban itu adalah seorang wanita jang serasa suaranya kukenal adalah suara kakaknja. Langsung sadja kudjawab lagi: "Jah kalau begitu, aku mau bitjara sama kau sadja deh."

Dan tanpa menunggu djawaban lagi aku langsung mengemuka kan persoalan jang akan dibitjarakan. Kutanjakan: "Apakah 3 hari jang lalu kamu menelponku?" Aku mendapat djawaban: "Oh, nanti sadja deh, sesudah dia pulang akan saja beritahu." Tapi aku tak mau mengalah dan kutanja lagi: "Aku mau bitjara sama kamu sadja, apakah kamu menelponku 3 hari jang lalu?" Kudapat djawaban jang sama lagi seperti tadi. Tapi aku tak pertjaja dan tak mau mengalah; lagi2 kutanja dengan pertanjaan jang semula dan didjawab dengan sama pula.

Sampai beberapa kali diulangi tanja djawab jang serupa itu, hingga achirnja aku mendjadi penasaran dan kutanyakan benarkah kamu kakaknja si A. Betapa serasa hatiku tjopot dan melajang ketika didjawab bahwa ia adalah ibunja. Dengan hanja mengatakan: "Oh", kuletakkan gagang telepon.

Langsung esoknja kuberitahu temanku untuk menjampaikan penjesalanku atas kechilafan itu.-

Pro: double L & Y.

King Size.

I-D Kanisius.

Malam

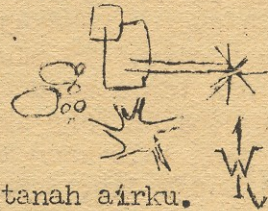


Malam itu sunji,
kala bintang memantjarkan sinarnja,
ditepi pantai indah,
Pantai Pengandaian.

Kenangan indah dibawah sinar kesedihan
jang menembus keheningan malam
saat hatiku akan mendjerit
penuh kehausan akan teman2ku
dimana setjarik merah putih
menghias dada mereka.



Kini.....
sinar malam itu telah padam,
Dandjauh disana
terdengar bunji gamelan
gamelan bisu
meratapkan keindahan akan tanah airku.



Buat: Mas TOK di Holland.
(Kenang2an dari Pantai Pengandaian '66).

BERDJUMPA, BERKENALAN, MENTJINTA DAN KEMUDIAN BERPI-
SAH, ITULAH KISAH SEDIH DARI BANJAK HATI MANUSIA.

= Coloderge =

Kisah remadja

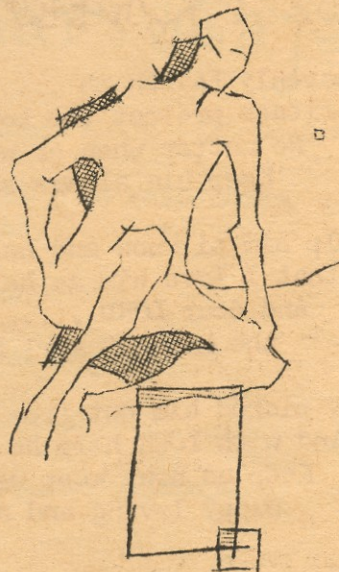
Tiada bintang terang benderang
Kelelawar selalu terbang malam
Tiada manusia berterus terang
Semakin hari semakin suram.

Bila hari telah mulai malam
Terkenang nian kasih seorang
Bila kekasih mengirina salam
Aku 'kan dapat tidur tenang.

Tapi sekarang apalah daja
Kekasih diam tiada berkata
Hatiku gusar gundah gulana
Karena perbuatan kekasih belaka.

Bila hari telah mulai pagi
Aku merasa hidup kembali
Sinar matahari indah sekali
Membikin aku kembali berseri.-

= S. Jono = IID.



Sunjimu sesunji telaga
telaga sunji.....
telaga dikala sendja.

Kala mana baju membuai
darimu saju-saju menentang
tergetar sanubari
'kan k'indahan alammu.

sendja kala di ibu-kota

telaga sunji



Sunjimu sesunji telaga
telaga sunji.....
telaga dikala hampa.

Aku ingin.....
ingin mendjelang
mengisi.....
mengisi kehampaan.-

- adiguptha -

Ruang

A SWEET HEART PRAYER

Heavenly FATHER oh up above
Please protect the boy I love.
No matter when or where he was born
Keep him always save and sound.

Help him to know and help him to see
that I love him as he loves me
And dear LORD help me to be
the kind of girl he wants me to be!

YOU picked him out from all the rest
And with YOUR help he will do his best
Keep us now, keep us forever
Happy laving and always together!!!



= Two Single Girls =
III Pal, S.M.A. Fons Vitae.



Taklah tersangka
Biduk baru berlajar
Terhempas badai.....
Karam dalam ketjewa

Biduk nan terhias angan
Menghilang sekedjap mata

Kini tinggal satu keping
Nan hanjut terbawa arus
Dengan satu harapan.....
Bersua bahagia ditepian.

The Violet Sword 1C.

sastra

Purnama Hari Raja

disini letaknja keindahan
antara ruang sendja dan malam
antara insan dengan insan
hanja mereka jang mengerti 'kan keindahan
dapat tahu artinja tjinta.

hari ini hari kelahiran
hari kita berpesta
antara botjah, muda dan asmara

dan bila alunan bunji teratur
telah berdering
dan kelelawar saling mengepakan sajanja
kata ini mulai berbitjara.

Senor Poer CC

rahasia



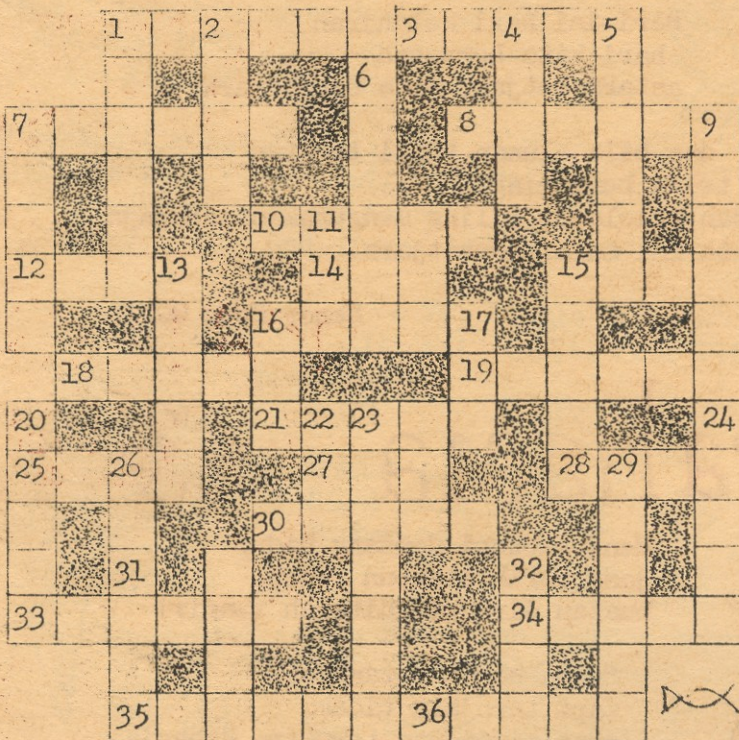
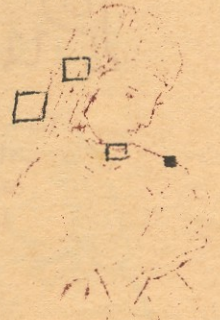
Menjelubungi dendang hidup
jang perih ataupun redup
buatan diri dan ditelah sendiri

Semua harus kutangisi?
tapi ternjata tidak
amat pekat dan terukir: Rahasia.



21-Kartini - Minggu - 68
Pro: Penjair "Dusta".
petualang sepi
SMA FONS VITAE

P. O NO 18



Isilah Pengasah Otak ini dengan kata2 dalam bahasa Inggeris, ketjuali No. 11, 14, 15 (menurun), 19, 32 dan 36.

MENDATAR:

1. Malu.
3. Menjikat.
7. Akan (Past tense)
8. Surat.
10. Berbuat (Present tense).
12. Gema.
14. Dan (Bah. Djerman).
15.-on = suka akan;
gemar akan.
16. Delapan.
18. Terburu-buru.
19. Diamond (Bah. Indones.).
21. Burung radjawali.
25. Berita.
27. Mainan.
28. Sama-rata.
30. Perut.
33. Djari-djari.
34. Harian.
35. Air.
36. Candle (Bah. Indonesia).

MENURUN:

1. Litjin.
2. Lang Syne = Nama la
gu Scotlandia jang **terke**
nal.
4. Gulungan.
5. Botol.
6. Bertanja (Present tense)
7. Manis.
9. Hudjan (Adj.)
11. Ja (Bah. Perantjis).
13. Sumber air didaerah pa-
dang pasir.
15. Kutjing (Bah. Djerman).
16. Mata.
17. Mengikat.
20. Bawah.
22. Makan (Past-tense).
23. Emas.
24. Iusuh.
26. Djendela.
29. Chajalan/Impian.
31. Debu.
32. Fair/Rightful/Lawful.
(Bahasa Indonesia).

DJAWABAN P.O. No.17

Orang jang ke-1 mendapat: 3 tong anggur jang penuh, 1 tong anggur jang berisi setengah, 3 tong anggur kosong.

Orang jang ke-2 mendapat: 2 tong **anggur** penuh, 3 tong anggur jang berisi setengah, 2 tong anggur kosong.

Orang jang ke-3 mendapat: 2 tong anggur jang penuh, 3 tong anggur jang berisi setengah, 2 tong anggur kosong.

Djadi tiap2 orang memperoleh anggur sebanjak $3\frac{1}{2}$ tong dan mem peroleh tong sebanjak 7 buah.-

Setelah diundi, jang beruntung kali ini ialah Saudari:

= ANNEKE = SMA I₄ St. URSULA.

"HARTA PUSAKA"

Tuan A adalah seorang pensiunan jang sudah ber-
usia 80 tahun lebih, tapi
masih tetap dapat hidup
bahagia bersama isterinja
jang beberapa tahun le-
bih muda dari padanja.

Mbah A, demikian nama
djulukan orang tua itu,
ia masih radjin bertjo-
tjok tanam dikebunnja,
masih sering main ketjapi
dimalam sunji. Mereka ber-
dua hidup ditempat jang
tepat bagi kaum pensiun,
punja sebidang kebun dan
memelihara ternak. Sebe-
narnja ada anak mereka,
anak satu-satunja, laki2
dan sudah lama hidup dipe-
rantauan, hanja suratnja
jang sering datang.

Pada suatu hari datanglah surat dari anaknja itu, tapi
jang berwujud surat wasiat. Mbah A membuatja isi surat ter-
njata harta pusaka anaknja jang berdjumlah Rp. 100.000,- anak
nja itu ternjata sudah meninggal dunia dalam usia 50 tahun,
dan lantaran tiada ahli waris lainnja, maka ditulislah dalam
surat wasiat itu, jang berhak mewarisi hartanja itu adalah
orang tuanja, tuan A. Mbah A agak bingung menghadapi peris-
tiwa itu, lantaran ia takut tuan A begitu terkedjut, bisa ma-
ti dengan tiba2, sebagaimana banjak terdjadi, mbah A minta
tolong kepada tetangganja, seorang pensiunan djuga, jang a-
kan disampaikannja dengan tjara berdialog, kemudian tetangga
tadi pergi menemui tuan A dan setelah mengobrol kesana kesini
maka tetangga jang dimintai tolong oleh mbah A tadi mulai



berbitjara tentang hal itu dengan tjara:

"Tuan A tentu sampejan kenal itu tukang tjukur disudut dja-lan sana jang mempunjai anak dalam perantauan?"

Tuan A mengangguk seraja berkata: "Tentu bukankah aku djuga punja anak dalam perantauan".

"Tuan, anak tukang tjukur itu mati dengan meninggalkan harta pusaka jang beribu-ribu rupiah banjalmja kepada orang tua-nja, nah tuan bagaimana djika tuan menerima harta pusaka da-ri anak tuan jang sekarang sudah meninggal itu dan mening-galkan harta pusaka sebanjak Rp.10.000,- apakah jang akan tu-an perbuat dengan uang sebanjak itu?"

"Hm, aku sudah lama ingin memperbaiki rumahku ini".

"Bagaimana djika seandainya Rp.20.000,-?"

"Jah aku beli tanah disamping itu".

"Dan bagaimana djika Rp.30.000,-?"

"Aku beli sampi perahan".

Acirnja sampailah pada pertanjaan dan bagaimana djika Rp.100.000,-.

Dan dengan ber-sungguh2 tuan A berkata: "Ambillah separoh".

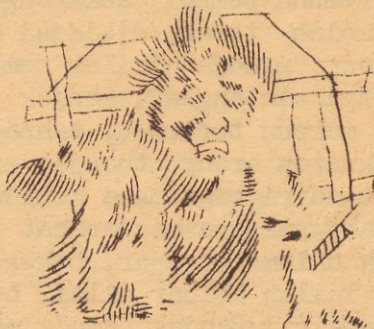
Tetangga itu tiba2 djatuh dan mati mendadak.

Lenah djantung, hasil pemeriksaan dokter dengan tambahan per-tanjaan apakah jang menjebakkan ia begitu bersemangat.

I.W. Z-R

SMP K.K. 2^a.

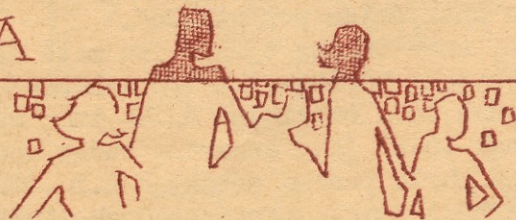
MENGANGGUR BERGELANDANGAN MENJEBABKAN TUBUHNYA PI-
KIRIAN DJAHAT.



CUPON P.O.

No.: 18.

GENERASI MUDA INDONESIA



Dalam madjalah Pemantjar ada satu peraturan jang dibuat oleh murid2 sendiri jaitu tidak mengikut sertakan kegiatan politik dalam penerbitannja. Dan kali ini djuga tak akan disadjikan oleh penulis tentang masalah politik dewasa ini, tapi penulis akan memberikan saran bagaimana kita bersikap sebagai pemuda Indonesia untuk membantu suasana negeri kita jang ruwet ini.

Kita harus akui bahwa dunia administratif, pemerintahan bahkan politikpun sudah sedemikian simpang siur jang diakibatkan oleh banjak sekali faktor sosial & ekonomi. Jang kami akan tekankan bagi generasi muda Indonesia, bagaimana sikap sebaiknja jang dapat kita mulai dari lingkungan jang terketjil jaitu keluarga. Apakah generasi ini sudah tidak punya sikap positif, hingga harus ditekankan tjara2 sikap jang baik. Tentu banjak sikap positif jang ada dalam diri kita, sajang kita tak mau membawanja dalam fondamen jang terbawah jaitu keluarga.

Generasi kita mati2an hendak mempertahankan keadilan dan kebenaran dalam bidang demokrasi, tapi apakah kita sendiri sudah meresapi apa itu "keadilan & kebenaran" dalam keluarga. Mari kita tindjau bersama. Pemuda pemudi sekarang boleh dikatakan sampai selesai sekolah tetap dibiajai oleh orang tua. Keadaan pemuda kita jang "mandja" inilah membuat kita mendjadi lemah untuk menghadapi rintangan2. Banjak pemuda sekarang untuk mentjapai suatu maksud tertentu, tanpa banjak pikir mengandalkan pada kekuatan orang tuanja, entah djabatan atau uang. Kita melihat sendiri bagaimana kehidupan teman2 disekeliling bangku sekolah, suasana masjarakat jang katjau membuat mereka apatis baik dalam beladjar, bekerdja, beramal dsb. Dalam kemasa-bodohan inilah keluar nilai2 buruk jang dapat merusak hidup mereka sendiri. Banjak pemuda meng-

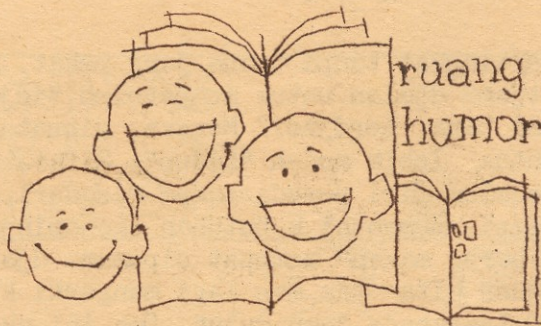
inginkan naik kelas/tingkat tanpa usaha jang pekat. Achirnja ditempuhlah ber-matjam2 djalan untuk memperoleh "idjazah".

Mengapakah ini bisa terdjadi? Mereka dibuat .mandja oleh keluarganja untuk lebih mudah "hidup". Sifat2 keluarga jang agois masuk kedalam diri pemuda tanpa disadari. Keluarga jang kembang kempis memenuhi kebutuhan ekonominja dengan sikap "kita dahulu harus makan" membuat sipemuda djadi berpi kir "aku dulu". Pemuda kita tak mau lagi mengerti kesukaran hidup, hanja satu falsafahnja "aku dulu". Dan ini akan terli hat dalam sikap hidupnja se-hari2, misalnja dengan "aku ha-rus lulus karena aku punja pestol". Entah lulus dalam bidang nama, sekolah, karir atau pergaulan kita tak tahu.

Pernahkah kita berpikir, dari mana datangnya uang untuk membiayai hidup sekeluarga? Tjobalah kita berpikir sebentar dari mana orang tua dapat uang untuk membelikan motor, badju sampai uang saku jang berlebih? Pemuda jang sudah biasa dalam keadaan mandja ini, tak mau berpikir lagi tentang sum-bernja, hanja dia berpikir; pokoknja "aku seorang safe". Se-betulnja kita telah terdjebak dalam perangkap jang kita buat sendiri. Kalau kita mau berpikir: „Mungkinkah ajah dengan gadji golongan F, PCPN dapat membeli mobil dlsb?" Ah mung-kin ajah ngobjek djuga". "Ja mungkin, tapi gimana tjaranja dapat untung sekian besar dalam waktu jang singkat?" Korupsi? Salah gunakan djabatan ?" Mungkin ! Tidak ! Ah lebih ba ik aku tanja ajah".

Nah inilah sikap correct jang baik. Kita tak terbuai oleh keadaan jang mengasjikkan. Sebab kalau kita tak mau me-nindjau kedalam diri sendiri sedjak muda, sikap2 negatif da-lam masa muda ini akan dibawa terus. Ajah jang sering dita-nja akan dirinja, merasa terdjepit; Atau Ibu jang biasa mere ngek minta ini itu djadi segan terhadap kita. Dengan kita se bagai pelopor membawa sikap benar dan adil dalam keluarga, a kan tertjiptalah pondamen kuat bagi perusahaan ajah dan nega ra.

Pembatja jang budiman, karena sempitnja ruangan, akan kami sudahi sampai disini dahulu. Dan mudah2an dengan kiasan kiasan ini baik orangtua dan pemuda2 mengerti apa tudjuan ki ta hidup berkeluarga. Bila tiap keluarga membawa adil dan be nar dalam masjarakat, masjarakatpun akan merasakan nikmatnja dalam kesedjahteraan jang merata. Ingatlah kita tak dapat (bersambung ke. hal. 55)



SUPAJA TERDENGAR.

Arlan: Hai.....mengapa kau gantungkan ajunan baji kita se-tingi itu?

Sitti: Ah.....nggak apa2, begini.....biar nanti kalau Tole djatuh kedengaran dari dapur!

Arlan: Astaga.....astaga!!!!!!!



M A L A S.

Mandor: Kenapa kalau Samin sekali bawa dapat 2 balok, sedang kau hanya satu?!

Kuli : Ah Samin-kan malas untuk kembali 2 kali.

Mandor: !!!????!!!

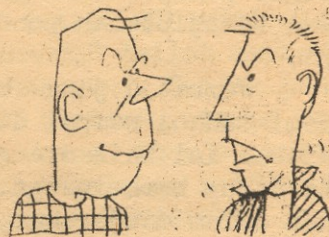
MEMUKUL ANDJING.

Djalil: Hei Wi, mengapa kau pukul andjing itu?

Wawi : Sebab ia menggigit saja tadi!

Djalil: Kenapa kau digigit?

Wawi : Sebab.....se...bab..... ia kupukul.



BUKU



- Ali : Engkau memakai buku ke-2 ini. Kelas berapa kau?
Aman : Kelas 1, engkau kelas berapa?
Ali : Kelas 2.
Aman : Kelas 1 pakai buku ke-2 djadi engkau kelas 2 pakai bu
ku ke-1.
Ali : Dasar baru terima Pesicho Test !!!

Poey Bian Hok
IB S.M.P. Kanisius

tidak setuju



- Dul : "Bob, aku tak setuju djika kau kawin dengan si dia."
Bob : "Sebab apa kau tak setuju!"
Dul : "Sebab sidia itu orangnja hanja tjinta akan hartamu,
aku sebagai kawanmu tak mau melihat kau sengsara kare
nanja."
Bob : "Bagaimana kau dapat tahu?"
Dul : "Sebab dia itu bekas patjarku!"
Bob : "Ha.....?"

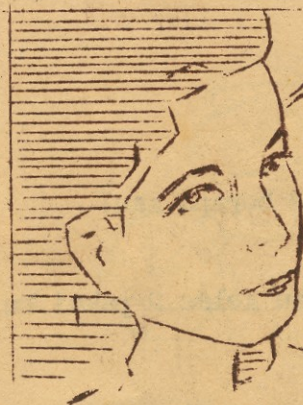
Libra Sohn. SMA-CC.

.....

T J I A L A T.

- = "Apa ada harapan, dokter?" tanja seorang bakal ahli waris.
- "Tidak ada", djawab sang dokter "sebab pamanmu bakal lekas
s e m b u h !"





TEEN - AGERS

TELL HOW

1. Let people know you like them.
2. Don't monopolize conversation.
3. Don't have one set of manners for the people you want to make time with and another set for everybody else.
4. Think of ways to make others feel important.
5. Don't carry grudges.
6. Don't tell long-drawn-out or involved jokes, or the same one over and over.
7. Don't burn people down just for a laugh.
8. Learn to duck a fight without losing your dignity.
9. Be a good loser.
10. Be a good winner.
11. Act as if you are having a good time even if you're not.
12. Don't exclude someone from your social group because of prejudice.

ESPECIALLY FOR GIRLS:

1. Don't break a date once you've made it - even if someone you like better asks you.
2. Don't pile on make-up an inch thick. Boys are scared of all that junk.
3. Have a wide circle of girl friends, not just one or two.
4. Don't yak all the time.
5. If you're dancing with one boy, don't look around trying to find another.
6. Go home with the date you come with.
7. Wait for the boy to get around to open the car door. If you expect good manners, you'll get them.

TO BE

POPULAR



ESPECIALLY FOR BOYS:

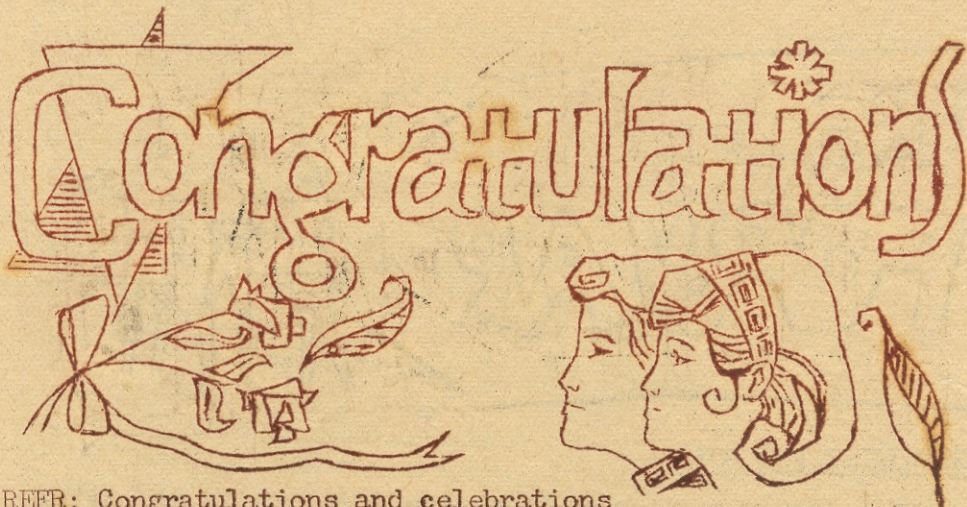
1. Don't lead a girl on to think you like her best if you don't.
2. Always have the girl home at the time she says.
3. Don't brag about girls you have gone with.
4. Don't gossip about girls you are going with now.
5. Don't always ask what she wants to do; girls like fellows with initiative.
6. Make the best grades you possibly can; girls are impressed by men with brains.
7. Avoid loud, boisterous language, or swearing or calling everybody a jerk.

HOW TO BE POPULAR WITH PARENTS:

1. Confide in your parents; tell them what you're doing; let them know you trust them.
2. Don't make your parents sit up worrying about what time you will be home.
3. Keep your room clean.
4. If you have done something wrong, admit it and be ready to take your punishment.
5. Be tolerant if your parents don't understand some things. Take time to explain.
6. Compliment your mother's meals.
7. Don't make fun of the older generation.

salinan dari: THE READER'S DIGEST.

kiriman : Leosecta. II pas_z S.U.



REFR: Congratulations and celebrations
When I tell everyone that you're in love with me
Congratulations and jubilations
I want the world to know I'm happy as can be.

Who would believe that I could be happy and contented
That I was think that hapiness hadn't been in vented
But that was in the bad old days before I met you
When I let you walking into my heart..... REFR.

I was affraid that maybe you thought you were above me
Then I was only fooling my self to think you love me
But then tonight you said you couldn't live without me
That round about me you wanted to stay REFR.

= CLIFF RICHARD =

SEANDAINJA SETIAP ORANG MENGAMPUNI SESAMANJA SE-
PERTI IA MENGAMPUNI DIRINJA SENDIRI, KITA TENTU
AKAN MEMPUNJAI DUNIA JANG IDEAL.-

(Peter Sirius).

mendjeladjahi *

S.M.A. * E.C.

Keadaan SMA Kanisius kali ini akan penulis djeladjahi dengan 2 mata jang tentu sadja tidak sempurna. 3 tahun penulis duduk di SMA Kanisius dan terlihatlah perbedaan2 selama 3 tahun itu, bahkan sepintas lalu sangat berbeda seperti ketika penulis duduk di SMP.

Murid2 SMA kelas I sekarang ini tubuhnja banjak jang mu ngil dan banjak djuga jang sebesar gadjah. Jang menarik dari mereka ini ialah kekompakkan mereka dalam segala hal. Ini di bandingkan dengan kelas I tahun jang lalu. Tapi apakah mereka benar2 kompak misalnja ada ralley sepeda atau gerak djalan atau mendjadi kelas teladan. Kita tunggu!

Jang menarik untuk kita tindjau adalah disiplin di SMA. Sedjak Pater Bots ke Semarang dan djuga kemudian "care-taker pamong" Pater Tumbuan ke Djokdja, maka boleh dikatakan disiplin agak menurun. Mungkin ini disebabkan adanja 1 orang jang memegang 2 fungsi sehingga jang satu agak terbengkalai. Bajangkan bila seorang presiden merangkap menteri kehakiman/kepolisian. Begitu djuga dengan directur jang merangkap sebagai pamong. Dalam hal ini kewibawaan dari pembantu2nja jang sangat diharapkan untuk menertibkan disiplin.

Tidak bisa disiplin disekolah hanja diawasi oleh se-orang pak Tarjo, sedang jang lain menonton. Dan penulis belum melihat tindakan2 dari caretaker pamong pada tahun pel djaran 1968. Ketika pater Tumbuan sebagai caretaker pamong, penjitaan sandal2 sampai pengguntingan rambut dilakukan djuga. Sekarang, sampai upatjara hari Senin tanpa seragam putih putih dan petji Kanisius tak ada sangsinja sama sekali. Lalu untuk apa Koperasi membuat petji jang mahal, bila warganja tak mau memakainja? Bila kita iseng2 menghitung kartu kuning

jang dikeluarkan setiap hari untuk idjin "pulang"....wah banjak deh. Kalau bisa tanpa pandang bulu (tak peduli dia aktif/tidak) kartu kuning itu diperketat keltarnja. Disini terdapat kepintjangan, dimana setelah kartu kuning didapat, si murid melapor pada guru. Menurut penulis mau tak mau mengizinkan pulang sebab murid sudah mendapat izin pulang. Inilah susahnja kalau "caretaker pamong" mudah dikelabui, jang nantinja akan memberi kerugian (terutama peladjarannja) pada si murid.

Tentang kalau murid sakit? 4 - 5 hari suratnja baru diberikan tak ada sangsinja, sedangkan dulu....mengarang...terdjemahan bahasa Inggris.....paling ringan beladjar sendiri. Djuga dalam waktu olahraga, ruang ganti pakaian seperti tak mau dipelihara oleh murid sendiri. Menarik djuga melihat hobby anak2 SMA sekarang jaitu HWA HWEEE. Bahkan jang kelihatan alim-pun sekarang sudah turut "bitjara Hwa Hwee". Tjegahlah nafsu "memasang" kawan2, sajanglah uang dan otakmu hanja untuk memikirkan nomor mana jang malam nanti keluar di Kota.

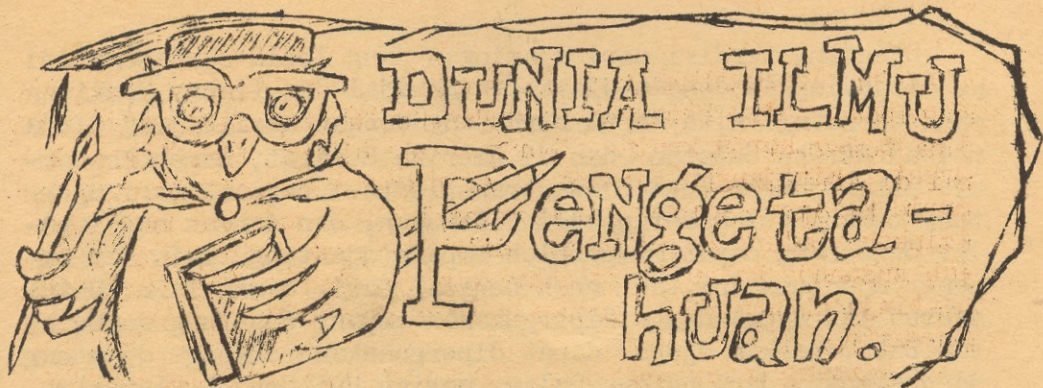
Organisasi SMA sudah tjukup kuat, tapi sajang ada jang mendesas-desuskan tahun depan mati sama sekali. Penulis jakin, bahwa dengan murid kelas II jang kelihatan masih "tidur", PPSK Kanisius akan tetap hidup dengan dibantu oleh adik2nja dikelas I. Tentunja dengan diawasi pamong jang kuat dan tegas! Kompetisi olahraga antar kelas, ralley, PEMANTJAR menanti petugas2 jang rela membuat keaktifan2 itu hidup kembali tanpa meninggalkan peladjaran jang sudah berat itu.-

Mudah-mudahan.

N.B.: Baik tulisan ini, maupun jang lalu dapat dibantah, dikritik, ditambah oleh siapa sadja dengan menulis nama asli. Nama asli pengarang deketahui redaksi. Trims.
(Red).

El Choclo Junior.





SOAL-SOAL JANG BERTALIAN DENGAN TRANSPLANTASI DJANTUNG.

Selama beberapa bulan terachir hampir tiap pekan kita de ngar berita tentang pemindahan atau transplantasi djantung manusia. Berita2 sematjam itu amat menarik perhatian oleh ka rena transplantasi djantung memang sesuatu jang masih serba baru.

Bahwa transplantasi djantung lebih menarik perhatian kita daripada transplantasi gindjal misalnja tidak mengherankan. Kalau gindjal kita anggap sebagai bagian jang penting dalam badan kita maka djantung harus kita anggap sebagai bagian jang amat penting. Kehidupan kita bergantung seluruhnja pada pekerdjaan djantung kita.

Sekiranja gindjal tidak bekerdja maka orang bersangkutan dapat memperoleh sebuah gindjal buatan jang djuga membersihkan darah. Tetapi kalau djantung tidak bekerdja dan tidak dapat dikerdjakan lagi maka orang bersangkutan akan meninggal dunia.

Se-kurang2nja ada satu soal jang menjebakkan transplanta si gindjal lebih sederhana daripada transplantasi djantung, yakni bahwa tak dibutuhkan alat istimewa untuk mengurus aliran darah. Alat sematjam itu perlu ada kalau diselenggarakan transplantasi djantung. Tetapi pada umumnja transplantasi djantung lebih sederhana djuga daripada transplantasi gindjal. Gindjal - dan demikian djuga limpa - melakukan pekerdjaan kimia. Alat badan itu boleh disamakan dengan pesawat2 pemurnian kimia. Sebaliknya djantung terutama melakukan pekerdjaan mekanis. Djantung pada dasarnya adalah sebuah pompa. Alat badan ini tak usah memurnikan zat2 tertentu, seperti gindjal dan limpa, melainkan harus memompa darah kedalam pembuluh darah badan.

Djantung terdiri dari djaringan jang lebih serbasama dika dibandingkan dengan djaringan gindjal dan limpa. Meskipun pada tempatnja kita kagum berhubung dengan hasil2 jang ditjapai di Afrika Selatan dan di Amerika Serikat, namun hendaknya kita djangan lupa bahwa transplantasi bagian2 dari djantung memang telah seringkali dilakukan, dan dengan hasil baik. Seseorang dapat memperoleh empang djantung lain dan empang djantung ini tak usah berasal dari orang lain. Untuk maksud itu dapat djuga dipergunakan empang djantung domba atau babi, bahkan djuga dapat dipergunakan empang djantung jang dibuat dari nylon. Dalam harian Uni Sovjet, Izwestia, sedjumlah dokter negara itu mengumumkan bahwa ada sedjumlah orang jang sudah tiga tahun hidup dengan empang djantung jang berasal dari domba atau babi.

Tetapi berlainan halnya dengan transplantasi djantung lengkap. Memang pernah dipikirkan tentang kemungkinan untuk memindahkan djantung hewan pada manusia, yakni djantung kera atau babi. Ahli bedah Afrika Selatan, Dr. Chris Barnard, jang mendjadi terkenal diseluruh dunia, bahkan membajang2kan kemungkinan untuk menjimpan djantung manusia beberapa hari lamanja, jaitu dengan memindahkannya pada kera, dan untuk mengeluarkannya lagi dari badan kera itu kalau diperlukan.

Namun untuk sementara waktu apa jang dikatakan itu belum dapat dilaksanakan. Untuk sementara waktu djantung jang dibutuhkan untuk manusia harus berasal dari manusia djuga. Dan dalam hal ini dihadapi problema jang mempunjai banjak segi, tidak sadja dilapangan teknik pembedahan dan immunologi, melainkan djuga dibidang kehukuman dan etika.

Teknik transplantasi se-mata2 kini tidak menimbulkan kesulitan lagi, seperti sudah terbukti beberapa kali. Pemindahan djantung dari badan jang satu kebadan jang lain memang mungkin dan djantung ini dapat berdebar djuga dalam badan lain itu. Lalu dihadapi problem immunologi. Tiap djasad hidup, mempunjai satu sifat jang amat baik, yakni bahwa dilawannya djasad asing. Djasad hidup menghasilkan bahan penangkis dan jang mengurus pembuatan bahan penangkis itu ialah limfosit, jaitu sel darah putih, jang antara lain dibentuk dalam kelenjar bening. Problema ini, jang disebut inkompatibilitas djaringan, pada saat ini belum dipetjahkan, namun diseluruh dunia diselenggarakan pertjobaan2 untuk memetjahkan soal tersebut.

Disamping itu masih ada problema2 lain. Harapan bahwa transplantasi jantung dapat berhasil bertambah besar kalau jantung yang dipindahkan berasal dari seseorang masih segar bugar, tetapi tentu sadja tidak dikeluarkan jantung dari orang yang masih hidup. Dalam praktek hal itu berarti bahwa secepat mungkin setelah seseorang meninggal dunia jantungnja dikeluarkan. Dengan perkataan lain yang penting bagi para pembedah ialah untuk secepat mungkin menerangkan bahwa seorang donor meninggal dunia.

Akan tetapi bilakah seseorang sesungguhnya meninggal dunia? Meskipun jantung tak berdebar lagi dan pernafasan sudah tidak ada lagi namun belum dapat dikatakan bahwa orang bersangkutan telah meninggal dunia kalau elektrokardiogram dan bahkan djuga elektroensefologram setjara djelas membuktikan bahwa tak ada kegiatan hajat sedikitpun lagi. Namun perbuatan sematjam itu membutuhkan waktu sedangkan djustru pada transplantasi jantung waktu merupakan faktor yang terpenting.

Segi terakhir yang harus kita tindjau dalam hal ini ialah segi etika. Berhubung dengan transplantasi jantung pada Washkanski, harian Vatikan, l'Osservatore Romano, antara lain menulis sebagai berikut: "Dimanakah batas persamaan antara badan dan djiwa kalau diadakan transplantasi? Mungkin karena itu semakin djelas bahwa kesimpulan yang harus kita tarik ialah bahwa manusia adalah suatu makhluk rohani. Betul alat2 dalam badan kita merupakan bagian dari kita sendiri, namun alat2 itu sadja belum dapat kita sebut manusia."

Ahli futurologi Belanda, profesor Böttcher, mengutip kalimat2 tersebut dalam uraiannja baru2 ini, tetapi disambungnja dengan kalimat berikut: "Bagaimanakah pendapat kita kalau para dokter berhasil mengadakan transplantasi otak?" Pada kongres internasional pertama yang diselenggarakan Transplantation Society, bulan Djuni tahun lampau di Paris, diujjapkan kata2 tentang pertjobaan2 dilapangan transplantasi otak. Sudah dalam tahun 1963 ahli2 bedah Uni Sovjet berhasil menukar kepala andjing. Dan ternjatalah bahwa binatang2 itu tidak sadja tetap hidup melainkan djuga bahwa otaknja tetap bekerdja semestinja.

Apa yang dikatakan itu amat penting dalam praktek sebab para dokter mendjaga bahwa makin banjak kurban ketjelakaan, (bersambung hal. 51)



Sehabis panen, Abubakar jang tinggal disebuah desa jang djauh dari keramaian, bermaksud pergi kekota Djakarta untuk melihat-lihat Djakarta jang menurut kawan2nja sangat indah dan ramai. Kepergiannja kekota Djakarta ini adalah untuk per tama kalinja. Sesampainja di Djakarta, iapun berkeliling kota dengan bis P.P.D., setibanja bis jang ditumpangi Abubakar dimuka Toko Serba Ada "Sarinah", seorang gadis berseru: "Sarinah pinggir", dan turunlah gadis itu. Bispun berdjalan lagi, setibanja dipersimpangan Djl. Setia Budi, seorang pemuda berseru: "Setia Budi pinggir", dan turunlah pemuda tersebut.

Abubakar pun berpikir dalam hatinja: "Oh, djadi kalau mau berhenti harus menjebutkan nama dahulu, berulah bis tersebut akan berhenti". Sesampainja bis jang ditumpinginja di Djembatan Semanggi, Abubakar pun bermaksud akan turun untuk melihat keindahan djembatan itu dari dekat. Iapun berseru dengan lantang: "Abubakar bin Amat pinggir!" Tetapi bis tersebut berdjalan terus, iapun berteriak terus-menerus dengan menjerukan namanja, membuat suasana mendjadi gaduh dan supir bispun menghentikan bis itu oleh karena menduga ada **tjopet** tertangkap. Kondekturpun menghampiri Abubakar dan menanjakan apa jang telah terdjadi. Baru sadja terlihat olehnja kondektur itu, Abubakarpun berseru dengan geramja: "Mentang2 saja orang desa, djadi engga diperhatikan. Si Sarinah dan si Setiabudi sekali berteriak sadja sudah berhenti!" Mendengar itu kondektur dan penumpang lainnja mendjadi ke-heran2an.

Setelah mengetahui duduk persoalannja, maka tertawalah kondektur serta penumpang2 lainnja. Dan kondektur itu segera mendjelaskan bahwa gadis dan pemuda jang turun tadi bukanlah bernama Sarinah dan Setiabudi, melainkan mereka menjebutkan nama2 perhentian bis jang biasa dipakai dikota Djakarta.-

seperti jik **Kege mb** "rdan

Malam itu berdjalan setapak demi setapak mendjelang pagi. Dilangit bintang2 bergerak menurut garis edarnja, sedang kabut putih telah membajang menjambut pagi jang tjerah.

Orang setengah tua jang beristeri dan beranak itu berdjalan pulang kerumahnja. Ia baru sadja dihukum oleh madjikannja, karena terlambat menjetor uang sewaan betja. Kini ia pulang dengan tangan hampa. Se sêpun tak ada disakunja, karena telah disetor semua kepada madjikannja sekedar untuk menutupi hutangnja.

Pikiramnja melajang pada kedjadian jang baru sadja dialami tadi.

"Heh, Karta. Mengapa kau datang terlambat lagi," bentak madjikan betja itu.

Karta hanja diam sadja, kepalanja ditundukkan karena tak berani memandang wadjah orang jang berdiri dihadapannja. Sehingga tampaknja seperti seorang anak ketjil jang kena marah orang tuanja. Kembali terdengar suatu bentakan jang mengejutkan.

"Karta! Djawablah pertanjaanku! Bisukah kau?!"

- Tidak pak, djawab Karta lemah.

= Kenapa! bentak madjikan tua itu.

- Anu pak, ta...di..., Karta menjahut dengan gugup.

Belum lagi ia menjelesaikan kalimatnja, sekali lagi ditimpa bentakan jang datang laksana guntur menjambarnja.



- = Kenapa!!! Huh, dasar monjet tak tahu diri. Sudah berapa minggu kau tidak membajar sewa betjak itu! Kau tahu, aku telah memberikan waktu kepadamu. Tapi sekarang kau datang terlambat lagi. Mulai hari ini kau tidak boleh memakai betjak itu lagi. Mengerti!? suaranya menggeram.
- Mengerti pak, desis Karta hampir tidak kedengaran.
- = Sekarang kau harus betulkan betjak itu. Aku masih memberikan kelonggaran kepadamu. Mengerti!
- Mengerti pak, sekali lagi Karta berdesis pendek.

Ufuk ditimur mulai kelihatan ke-merah2an. Gerobak2 pembawa kaju sudah bergerak kekota seperti iring2an suatu pasukan jang hendak pergi berperang. Dan ia kini harus bertempur pula mentjari sesuap nasi untuk anak dan isterinja. Karta masih berdjalan dengan langkah gontai. Dihadapannya sudah kelihatan gubuknja jang hampir reot disamping gubuk2 tetangganya.

Ketika ia memandang kearah rumahnja itu, ia mendjadi bimbang. Darahnja berdesis keras, didalam otaknja terdjadi pergolakan2 jang hebat. Pergolakan untuk menghadapi soal2 jang akan dihadapinja nanti, soal kehidupan. Ia bingung, apa jang harus dikatakan pada isterinja karena ia tak membawa uang sama sekali. Apalagi semalam ia tidak pulang, jah sehari semalam ia tidak ada dirumah.

Lain lagi keadaan dirumahnja. Isterinja bingung pula me mikirkan suaminya jang belum pulang dari kemarin dan melihat kedua anaknja jang bertjutjuran air mata. Ibu itu tahu bahwa kedua anaknja kelaparan dari kemarin sore hingga pagi ini karena tidak bisa sarapan, padahal ia harus pergi kesekolah.

≠ Sudahlah Man dan kau Ti, pergilah dahulu kesekolah, nanti siang tentu ajahmu pulang, bu Karta membujuk.

↓ Tapi, perut Arti sudah lapar, Arti merengek jang disusul dengan antjaman Arman.

≠ Awas kalau nanti Arman pulang belum ada makanan, aku tidak mau pulang. Ajo Ti kita berangkat.

Sesudah kedua anaknja pergi, tanpa disadari air matanjapun berlinanglah. Tak lama kemudian datanglah pak Karta dengan langkah jang lemah.

Suasana mendjadi sangat hening, jang achirnja dipetjahkan oleh sebuah pertanyaan bu Karta.

≠ Bang, kemana sadja kau tidak pulang dari kemarin?
Pertanyaan jang mengedjutkan hati pak Karta ini disusul de-

ngan pertanjaan lain.

✗ Mana hasilmu. Kau tidak melihat anak2mu menangis kelaparan. Djantung pak Karta semakin berdetak keras. Ia bingung, apa jang harus dikatakannja, ingin sekali rasanja untuk mentjon tek dalam buku2 apabila ada djawaban pertanjaan ini. Tetapi achirnja dapat pula ia mendjawab pertanjaan itu.

- Maaf bu, aku tidak membawa uang sesenpun.

Lalu diterangkan apa jang telah dialaminja tadi.

Kemudian suasana mendjadi hening kembali terbawa oleh la munannja masing2. Jang achirnja dipetjahkan kembali oleh bu Karta.

✗ Habis bagaimana, apa jang hendak kita makan nanti siang.

Sedangkan Arti dan Arman

Kata2nja terhenti karena sangat terharu.

- Pindjam sadja lagi, nanti aku tjari usaha lain.

✗ Setiap hari kita harus memindjam, gerutu bu Karta.

- Tapi apa boleh buat, sambung Karta singkat sambil berdjalan meninggalkan rumahnja.

Matahari telah sepenggalah tingginja. Orang2 sudah mulai hiruk pikuk, masing2 dengan pekerdjaannja. Demikian pula Karta berdjalan menurut tudjuannja. Warung pak Irsan.

Betapa Karta tak akan melondjak, ketika sampai diambang pintu warung ia melihat angka jang tertulis pada sebuah papan hitam ketjil. Hwa Hwee. Jah, Karta dapat menebak dengan djitu. Ia membelinja kemarin bersama-sama dengan tukang2 be-tjak lainnja.

Senor Poer.

.....
(sambungan hal. 47).

lalulintas tetap hidup sedangkan orang2 sematjam itu sebenar nja hanja hidup djasmani karena otak mereka tidak lagi beker dja semestinja. Dan dalam hal ini, demikian profesor Böttcher, timbul problema2 jang tidak sadja dihadapi oleh para dokter, ahli agama dan ahli hukum, melainkan jang dihadapi seluruh umat manusia.

Naskah: Gerton van Wageningen.

Terdjeman: Gijs Jochem.

Dari: Radio Nederland Suara Indonesia.

HASIL - HASIL "PORASA"
11 - 18 Mei 1968.

P U T R I

- Volley: 1. SMA Tarakanita
2. SMA Pintu Air
3. SMA Theresia
- Basket: 1. SMA Tarakanita
2. SMA Teladan
3. SMA Theresia
- Bulutangkis:
1. SMA Ursula
2. SMA Tarakanita
3. SMA Theresia
- Tennis Medja:
1. SMA Theresia
2. SMA Ursula
3. SMA Tarakanita
- Regu terbaik:
= regu basket SMA Teladan
- Pemain terbaik:
1. Janita S. SMA Tarakanita
2. Pratiwi Soelandjari;
SMA Teladan.

P U T R A

- Volley: 1. SMA Pintu Air.
2. SMA Kanisius.
3. SMA Pangudi Luhur
- Basket: 1. SMA Teladan
2. SMA Kanisius
3. SMA Pintu Air
- Bulutangkis:
1. SMA Kanisius
2. SMA Pintu Air.
3. -
- Tennis Medja:
1. SMA Pintu Air
2. SMA Kanisius
3. SMA Pangudi Luhur
- Regu terbaik:
= regu basket Pangudi Luhur.
- Pemain terbaik:
1. Indra R. SMA Pangudi L.
2. -

Jang

berulang tahun



1. Bapak Wahab Suparna
2. Fr. Udyasusanta
3. Bapak Murjoto
4. Bapak Sutarjo Komara
5. Rp. Provinsial A. Soenarja

- = 14 Mei
- = 5 Djuni
- = 6 Djuni
- = 21 Djuni
- = 24 Djuni



kata² mutiara

Berbelandjalah pada pasar jang masih buka kalau kau meng
inginkan sesuatu, begitu djuga halnja dengan tjinta.

= Wanita adalah sesuatu jang penuh rahasia, tetapi tidak da-
pat menjimpan rahasia.

Love is like a war, easy to begin but difficult to end.

= Youth is the time to learn, lost time is never found again
kiriman: Elis Ariani.

The three foundation of learning: seeing much
suffering much and
studying much

= Be sure you are right - then go ahead.

There are three great factors in spiritual life and war -
fare: - the intelect.

- emotions and

- will

kiriman: RINI; SMA-Regina P.

Sesuatu jang dikerdjakan dengan baik, adalah lebih baik dari
sesuatu jang diutjapkan. (A. Lincoln)

= Kehidupan jang pandjang belum tentu tjukup baik, tetapi ke
hidupan jang baik adalah tjukup pandjang. (A. Lincoln)

kiriman: Mr. Nobody.

Hanja penderitaan hidup mengadajarkan pada manusia menghadapi
kebaikan dan keindahan hidup.

= Face the world with a smile.

Tidak ada orang jang hatinja djudjur, ketjuali bila mereka
mempunyai hati jang djudjur didalam: bitjara, kelakuan dan
pikiran.

= Suatu bangsa tak akan makmur hidupnja sebelum ia insjaf
bahwa mentjangkul itu adalah sama agungnja dengan mengarang
sandjak.

Tak ada jang lebih membangkitkan kebentjiaan daripada kebidjak
sanaan jang diungkapkan dengan terlalu tadjam. (Seneca)

= Kehidupan laki2 dilaut adalah ditangan perempuan2 pantai.
Bunga hitam dari suatu masjarakat beradab adalah suatu.....
pendjara. (N. Hawthorne)

= Tjemburu tak pernah berlibur. (Francis Bacon)

Seseorang pria dapat membasahi bibir seorang wanita, tapi be
lum tentu dia dapat membasahi hatinja.

= Berbahagialah mereka jang masih suka dimarahi, sebab tanda
nja bahwa ia masih diperhatikan dan masih ditjintai.

Kronik



- 22 April - Sekolah dimulai kembali setelah libur selama 2 minggu.
- 23-24 April - Kelas III libur sebagai persiapan Ulangan Umum jang ke-I.
- 25 April - Kelas III mulai dengan Ulangan Umumnja.
- 29 April - Pada sore harinja diadakan pertandingan basket antara SMP CC melawan SMP Budaja. Pertandingan ini dimenangkan SMP CC dengan 32 - 24.
- 1 Mei - Kelas III libur lagi, sedang jang lain sekolah biasa.
- 3 Mei - Kelas I dan II pulang pk. 10.15 karena ada rapat guru.
- 4 Mei - Kelas IID menindjau ke Mesium bersama pak Sudharsono. Dan seluruh kelas II menerima raport I. Malam harinja Sie Sosial mengadakan pemutaran film jang hasilnja sebagian untuk PORASA.
- 6 Mei - Kelas III mendapat libur satu hari setelah memeras otak selama Pekan Ulangan Umum. Sore harinja pertemuan orangtua murid SMP.
- 7 Mei - Sore harinja rapat gabungan dengan sekolah2 peserta PORASA. Kemudian disusul dengan rapat Siepen untuk membitjarekan tugas2 selama PORASA.
- 8 Mei - Sore harinja pembagian raport bagi kelas I jang diambil sendiri oleh orang tua murid.
- 9 Mei - Malam harinja diadakan pemutaran film "Tiger Fight" jang hasilnja djuga untuk PORASA.
- 11 Mei - Sore harinja diadakan pembukaan PORASA disertai dengan defile para peserta dan display oleh Drumband Theresia Kanisius, kemudian dilandjutkan dengan pertandingan persahabatan antara masing2 team bolatangan Kanisius-FTUI. Pertandingan ini berhasil dimenangkan Kanisius dengan 10 - 6.
- 16 Mei - Sesuai dengan instruksi pak Ali Sadikin maka sekolah diliburkan selama 3 hari. Tetap kegiatan2 PORASA berlangsung terus.
- 18 Mei - Sore harinja diadakan pertandingan bolatangan persahabatan antara Kanisius melawan USAKTI jang ber

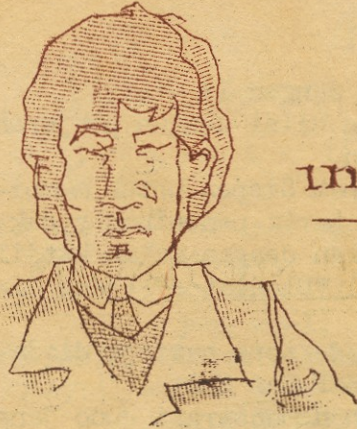
- hasil dimenangkan Kanisius dengan 13 - 4.
- 19 Mei - Malam penutupan PORASA yang diisi dengan penjerahan piala dan malam kesenian.
- 21 Mei - Pulang sekolah diadakan rapat Siepen untuk membitjarakan rentjana² j.a.d. Serta penentuan redaksi sementara dan dilandjutkan dengan makan ketjil.
- 22 Mei - Diadakan film dengan djudul "Gladiator" yang diusahakan oleh Pramuka.
- 23 Mei - Sekolah libur sehari dan pada sore harinja diadakan kedjuaraan Judo untuk SIMP dan SMA. Atjara ini diselingi oleh demonstrasi Judo yang dibawakan oleh puteri² Tarakanita.
- 25 Mei - SIMP kelas 3 mendjalani pekan Ulangan Umum I.
- 28 Mei - Kelas II dikedjutkan oleh Psycho Test yang tak di beritahukan sebelumnja. Pulang sekolah diadakan rapat pleno untuk membahas tjalon² pengurus pokok yang baru. Sore harinja rapat Siepen dengan sekolah-sekolah lain untuk membitjarakan picnic serta Debating, malam Pemantjar. Sedangkan diaula diadakan rapat POI⁴ untuk membitjarakan kenaikan uang sekolah.
- 31 Mei - Diadakan rapat pleno untuk pemilihan pengurus pokok dan laporan dari pengurus pokok yang lama, serta penjerahan djabatatan.
- 1 Djuni - Diadakan rapat Siepen untuk membitjarakan tugas² dalam liburan selama seminggu. Dan pemilihan pimpinan Siepen yang baru. Dan dilandjutkan dengan laporan pimpinan Siepen yang lama.
- 2 Djuni - Kanisius ikut dalam Rally yang diadakan PMKRI, pe serta-peserta diharuskan berkumpul di Marga, I, Sam Ratulangi.

Romeo Lima.-

(sambungan hal. 37).

membangun Indonesia hanja dengan kredit², mendirikan pabrik² sadja, tapi yang terpenting jaitu PEMBANGUNAN MENTAL Generasi Muda Indonesia. Generasi Muda untuk Indonesia Raja.

- Kahar Budianto -



in the country

Sung by: Cliff Richard
and The Shadows.

When the world in which you're living.
Get's a bit too much to bear.
And you need some one to lean on.
When you look there's no one there.
You're gonna find me out in the country 2x.

REFR: Where the air is good and the days is fine.
And a pretty girl had her hand in mine.
And the silverstream is poor man's wine.
In the country, in the country.

When you're walking in the city.
And you're feeling nather small.
And the people on the side walk.
Seem to form a solid wall.
You're gonna find me out in the country 2x.

REFR: Where the air is

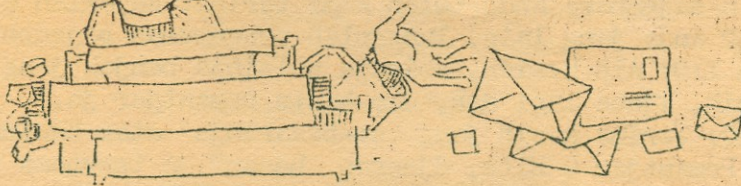
Hurry, hurry, hurry for the time is slipping by.
You don't need a ticket.
It belongs to you and I.
Come on and join me out in the country.

REFR: Where the air is.....

Kiriman: Indra R.
2A/SMA - P.L.



BUNG DAKTUR NGEDJAWAB



Pras-success IID C.C.: "Mesin serep"nja sudah dipindah ke Pemantjar nih, kirim lagi ja. Ok. deh, bye?

Heny II Pas₂ S.U.: Nasibnja belum mudjur sih. Tjoba lagi ja, siapa tahu jang akan datang anda mudjur. Daggg....

Straat-Jongen IIA C.C.: Abdullah bin Abubakar berhenti! Tapi anda djangan berhenti, kirim jang lain lagi.

Double Brave Juliet IIC SMA Budi Mulia: Belum, anda belum gila! Nah, selamat mengirim karangan lagi. Kan djandji?!

Indra R IIA SMA P.L.: Terima kasih atas surat dan saran2 anda. Boleh tuh sering2 kirim teks lagu untuk Hits.

Susanti A. III_P SMA Fons Vitae: Pertanyaan anda sudah didjawab, bukan? Nah, selamat mengikuti sajembara.

J. Purwanto IC C.C.: "Sepertjik kegembiraan" untuk dapat menulis pada Bung Daktur lagi ja.

Elis Ariani IIB SMA B.M.: Kalau tidak ada dimadjalah, tulisan anda kami muat dalam "Hits". Kirim lagi dong.

King Size ID C.C.: Maka itu kalau nelpon hati2 sedikit. O...

Mr. Dobody IE C.C.: Kalau ngirim karangan jang asli dong, dan berdialognja pakai bahasa Indonesia dong.

Kurniati S. ID SMA B.M.: Kalau ngedjawab Pengasah Otak setjara diperintji dong, lain kali jang benar ja?

Syera L. IIPas_x S.U.: Ingat djandjinja pada Pemantjar, kalau dia sudah pergi, kirim karangan. Bung Daktur tunggu.

Mr. Chomoot ja SMP C.C.: Tulisanmu sudah kami terima, tapi sejang tidak dapat kami muat. Lihatlah Sorotan terhadap SMA nje dulu deh.

Sagitarius IB SMP Santa Maria: Selamat datang di Pemantjar

- ja. Tjobalah menulis lagi, djangan putus asa. Adjak djuga kawan2 jang lainnja.
- Leosecta IIPas, S.U.: Sekarang giliran anda, selamat mengirim lagi deh. Ditunggu lho.
- Mr. Tootle 2a SMP C.C.: Karangannja koq seperti jang sudah dimuat di Pemantjar? Jang lainnja deh.
- Wanda SMP Santo Joseph: Selamat datang di "Pemantjar". Karangan sajembara anda telah kami terima, adjeklah djuga kawan2 anda jang lain. Tunggulah pengumuman sajembara.
- Libra Sohn IID: Aih kasian, abisnja puisinja banjak jang bagus sih. Tjoba lagi deh, dan bantu Pemantjar ja.
- Double R IC: Terima kasih jang se-besar2nja atas bantuanmu pada Pemantjar & Hits, djangan bosan2 ja terutama jang berhubungan dengan Mr. Black.
- Si pengembara IID: Kirim jang aneh2 lagi ja. Kurang banjak.
- S. Mudjianti IISos2 F.V.: Sajembara puisi anda telah kami terima dengan baik. Tunggu pengumannja ja.
- Riri Junani SMA R.P.: Mana lagi kata2 mutiaranja?
- I.W.Z.R. 2a SMP: Banjak benar warisannja, tentu buat Pemantjar ada lagi karangannja. Betul nggak.
- Henny IIIPas S.U.: Inggih....inggih. Sajang terlalu pendek.
- Poey Bian Hok Ib SMP: Kirimja jang lutju dong.
- Romeo J. IID: Rupanja sudah pada bangun dari tidurnja, djadi lihat perkembangan lagi.
- ZYBY SMA R.P.: Lho, koq mandeg sih.

Nah, demikianlah djawaban Bung Daktur. Kalau sampai ada jang belum terdjawab, sabar ja.....banjek sih. Lain kali gilirannja deh, dan pada pengirim karangan2 dan lagu2 kami utjapkan terima kasih. Dengan ini Bung Daktur mohon dengan sangat untuk menghindarkan hilangnya, terliwatnja karangan anda maka tulislah Nama & Tanggal kiriman anda dibawah setiap karangan jang dikirimkan.

Achirnja, Bung Daktur mengadjak anda untuk membuka suatu rubrik baru dalam Pemantjar "Dari hati ke hati". Keterangan jang selengkapnja dapat anda lihat dalam salah satu halaman madjalah ini. Demikian pula rubrik "Sahabat pena".

Sampai djumpa lagi bulan depan.

Bung Daktur.

* Ruang Baru Bagi Anda *

Atas desakan dari para penggemar PEMANTJAR, maka Redaksi mengambil keputusan untuk membuat ruangan-ruangan baru bagi anda jaitu :

1. Ruang Tanja Djawab.
Hal apa sadja (ketjuali peladjaran) dapat ditanjakan kepada redaksi jang akan didjawab dengan bantuan orang-orang tertentu.
2. Ruang Sahabat Pena.

Nah, siapa jang akan mendjadi pelopor ?.
Kami persilahkan dengan hormat.

REDAKSI

ARTI DARI LETAK² PERANGKO

- | | | | | | | |
|----|-----------|---------|-------|-------|---|--|
| 1. | Tegak | disudut | kanan | atas | — | menjatakan berita biasa. |
| | „ | „ | „ | bawah | — | saja tjinta padamu. |
| | „ | „ | kiri | atas | — | menjatakan ingin bersahabat. |
| | „ | „ | „ | bawah | — | menjatakan berduka tjita. |
| 2. | Miring | disudut | kanan | atas | — | harap lekas memberi djawaban. |
| | „ | „ | „ | bawah | — | harap bersabar hati. |
| | „ | „ | kiri | atas | — | harap tetap setia dengan djandji. |
| | „ | „ | „ | bawah | — | harap tidak mengganggu saja lagi. |
| 3. | Melintang | disudut | kanan | atas | — | apakah kamu masih setia? |
| | „ | „ | „ | bawah | — | apakah kamu masih betul ² setia? |
| | „ | „ | kiri | atas | — | apakah kamu menjintai orang lain? |
| | „ | „ | „ | bawah | — | apakah kamu melupakan saja? |
| 4. | Terbalik | disudut | kanan | atas | — | tak usah dibalas. |
| | „ | „ | „ | bawah | — | saja tidak setudju denganmu. |
| | „ | „ | kiri | atas | — | saja tidak menghiraukan kamu lagi;
memutuskan persahabatan. |
| | „ | „ | „ | bawah | — | saja tidak menjintai kamu lagi, kamu
tidak berbudi. |

Apakah arti dan maksud BAHAGIA

Seringkali orang memperkatakan, memersoalkan atau memikirkan tentang bahagia dengan memberikan definisi dan tafsiran jang ber-matjam², maka dengan ini pula ingin kami mentjoba menukik dari beberapa pendapat bagaimanakah tentang arti maksud bahagia itu.

Bahagia dan tjelaka, pusatnja disanubari (Muntanabbi).

Bahagia dan kesadaran, baru akan kekal djika disertai dengan perasaan kegamaan (Goethe).

Kesenangan dan kegembiraan itu adalah pangkal djalan menudju bahagia (Hukama).

Manusia jang bahagia, ialah jang hidupnja buat alam, bukan buat dirinja seorang (Bertrand Russell).

Kebahagiaann jang sedjati ialah thaat kepada Tuhan. (Muhammad s.a.w.).

Bahagia ialah suatu kesenangan jang ditjapai oleh tiap² orang menurut kehendak masing². (Aristoteles).

Tjelakalah orang berakal karena kemadjuan akalnja, bahagialah orang bodoh karena kekebalannja (Muntanabi).

Bahagia ialah kurnia Tuhan kepada tiap² diri manusia jang dipilihnja, jang boleh djadi orang lain tidak merasainja, meskipun jang beroleh bahagia dengan jg. tidak beroleh itu berkumpul setiap hari nja (Aristoteles).

Bahagia itu ialah tunduk dan pafuh mengikuti garis² jang ditentukan Allah dan perikemanusiaan (Ibnu Chaldun).

Kita melihat bahagia itu seperti melihat pelangi, tidak pernah diatas kepala kita sendiri, selamanja diatas kepala orang lain (Thomas Hardy).

Bahagialah orang jang dapat mendjadi tuan untuk dirinja, mendjadi kusir untuk nafsunja, dan mendjadi kapiten untuk bahtera hidupnja (Saidina Ali).

Kenapa manusia begitu gila memburu bahagia? Ketahuilah, bahwa didunia ini tidak ada umur sadja jang habis untuk mendedjarnja (Thomas Hardy).

Kalau engkau kepingin djadi radja, pakailah sifat qanaah. Kalau engkau kepingin beroleh surga dunia sebelum surga ahirat, pakailah budi pekerti jang baik.

Kedua sifat inilah kawan dari bahagia (Saidina Ali).

Tidak ada kesusahan jang lebih besar, kalau dibandingkan dengan ingat pada masa kesenangan dan kebahagiaan jang telah djauh dari kita.

Djika petang dan pagi seorang manusia telah beroleh aman sentausa dari gangguan manusia, itulah dia orang jang bahagia (S.b. Tzabit).

Bahagia jang sedjati, ialah bahwa engkau tjintai sesama manusia sebagaimana menjintai dirimu sendiri. Dan engkau akan merasa lebih bahagia lagi djika kiranja teman²mu sesama hidup telah merasa tjinta kepada engkau, sebagaimana tjinta mereka kepada dirinja sendiri pula.

(L. Tolstoy).

Sesungguhja kebahagiaan itu didapat didalam perdjuaan jang terus menerus Bahagia jang paling besar ialah pada kemenangan jang silih berganti. Karena kemenangan itu sesungguhnya tidak ada kalau tidak ada perdjuaan. Dan kalau engkau telah disebut kaja, sepeserpun tidak berarti kekajaan itu, kalau tidak engkau pergunakan untuk kemuslihatan umum tidak membela fakir miskin.

Karena bahagia itu tidak pernah dekat kepada harta, djauh dari pada dinar, tetapi dekat kepada djiwa jang tenteram.

(Amin Raihany).

Bahagia itu terbagi dua. Jang pertama tempat timbulnja ialah, perasaan dan jang lain tempat timbulnja ialah pikiran. Pencapaian bahagia manusia pada jang pertama tadi sama deradjatnja tetapi dalam bagian kedua, tidaklah merasa kebahagiaanja, melainkan dalam kalangan ahli² ilmu (Bertran Russel).

P E M A N T J A R

Redaksi	:	Frans X. Satya	II A
		Kiky Susanto	III B
		Kahar Budianto	III C
Pembantu tetap	:	G. Johan Sutanto	II C
		Rene Juwono	II D
		Paul T.	I D
		Peter	I E
		A d i	I C
Illustrasi	:	Wagiono	II A
		Eddie S.	III D
Pembimbing	:	F. Soegiarto S. J.	
Pembantu Utama	:	Bapak J. S. Sudijanto	
Alamat Redaksi	:	Kotak Pos „PEMANTJAR” Menteng Raya 64 — DJAKARTA	

ATTENTION PLEASE

Sudahkah anda ???

- * Mengikuti sajembara Mengarang Ulang Tahun Pemantjar ? Bila belum, lihat sjarat²nja pada Pemantjar No. 17. Dan segera kirim.**
- * Memiliki Hits Pemantjar ke 3? Bila belum, segeralah pesan... Love is blue**

REDAKSI